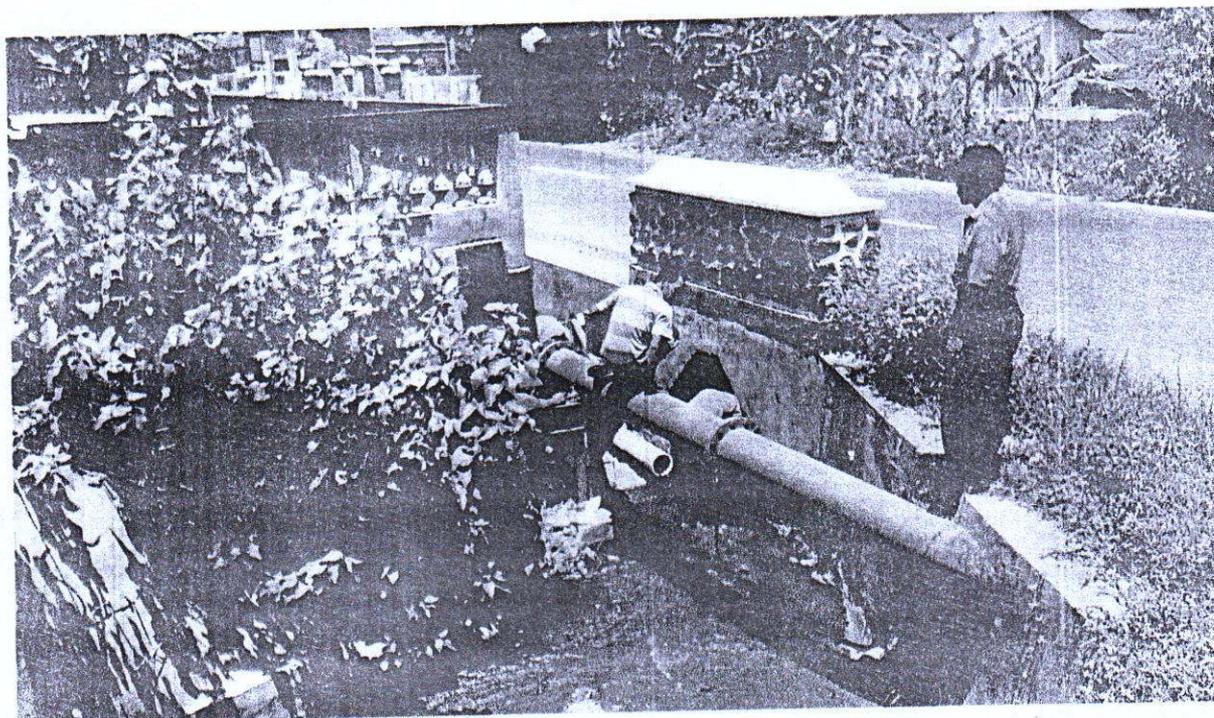


2021

**CORPORATE PLAN
PDAM TIRTA AGUNG
KABUPATEN TEMANGGUNG
2019-2023**



**PDAM TIRTA AGUNG,
KABUPATEN TEMANGGUNG
2019**

**CORPORATE PLAN
PDAM TIRTA AGUNG
KABUPATEN TEMANGGUNG
2019-2023**



**PDAM TIRTA AGUNG
KABUPATEN TEMANGGUNG
2019**



BUPATI TEMANGGUNG

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Puji syukur kehadiran Allah SWT kami panjatkan, sehingga kita semua selalu dalam lindungan-Nya. PDAM Tirta Agung dapat menyelesaikan pembuatan *Corporate Plan* untuk Tahun 2019-2023 ini yang merupakan gambaran arah PDAM Tirta Agung untuk bergerak dan berkembang di lima tahun ke depan dalam melayani masyarakat di Kabupaten Temanggung akan air minum.

Kami menyadari, saat ini PDAM Tirta Agung belum dapat memberikan pelayanan terbaiknya kepada seluruh masyarakat Kabupaten Temanggung sehingga begitu besar upaya yang harus dilakukan oleh PDAM Tirta Agung untuk memenuhi kebutuhan air minum di masa yang akan datang. Untuk itu, melalui *Corporate Plan* ini, Pemerintah Kabupaten Temanggung mendukung dan mengesahkan upaya yang telah ditetapkan PDAM Tirta Agung. Mudah-mudahan *Corporate Plan* ini dapat diimplementasikan dengan benar sehingga sasaran yang diinginkan dapat dicapai, sekaligus akan menjembatani tercapainya tujuan jangka panjang pemerintah dalam sektor air minum.

Kami menyadari kemampuan yang kami miliki sangat terbatas, untuk itu dukungan dari semua pihak sangat kami harapkan untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan PDAM Tirta Agung.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Temanggung , Desember 2019

BUPATI TEMANGGUNG

H. M. AL KHADZIQ



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA AGUNG

Jl. Suyoto No. 3B Telp. 491948, Temanggung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan sehingga *Corporate Plan* (Rencana Pengembangan Usaha) PDAM Tirta Agung Tahun 2019-2023 dapat diselesaikan.

Pembuatan *Corporate Plan* ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman terhadap rencana pengembangan usaha PDAM Tirta Agung pada 5 (lima) tahun kedepan. Kemajuan yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan oleh PDAM Tirta Agung diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar untuk seluruh penduduk di Kabupaten Temanggung dalam sektor air minum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Bupati Temanggung dan *Stakeholder* lainnya yang terus mendukung perkembangan PDAM Tirta Agung. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan *Corporate Plan* ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat meningkatkan komitmen perusahaan dengan seluruh *stakeholder* dan mampu memberikan arah dan manfaat yang nyata .

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Temanggung, Desember 2019

Direktur ,



AGUS RIYANTO, ST



Ringkasan Eksekutif

1. UMUM DAN PELAYANAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Agung Kabupaten Temanggung merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Temanggung yang didirikan pada tahun 1986 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Temanggung No. 3 tahun 1986 tertanggal 5 Maret 1986. Dalam perjalanannya organisasi PDAM mengalami perubahan melalui Perda No. 9 Tahun 2003, tanggal 31 Maret 2003, Perda No. 4 Tahun 2008, tanggal 11 Februari 2008, Perda Nomor 14 Tahun 2013, tanggal 22 November 2013 dan terakhir Perda Nomor 4 Tahun 2015, tanggal 13 April 2015.

Sesuai dengan peraturan pendirian perusahaan diatas, kegiatan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung ditetapkan adalah untuk melayani masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan air bersih di wilayah Kabupaten Temanggung.

Sejak didirikan hingga saat ini, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung telah mengalami perkembangan yang signifikan. Pada akhir tahun 2018 PDAM sudah memiliki kapasitas produksi sejumlah 414 L/det. dan melayani 41.287 sambungan atau 21,55% dari jumlah penduduk Kabupaten Temanggung.

PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung memanfaatkan mata air sebagai air baku untuk melayani kebutuhan air bersih di 9 unit pelayanan termasuk Kota Temanggung. Saat ini sejumlah 22 sumber mata air dimanfaatkan oleh PDAM Tirta Agung mulai dari 1L/det. sampai 58L/det. dengan jumlah kapasitas produksi 414 L/det.. Sistem pengaliran yang ada sebagian besar secara gravitasi. Adapun sistem yang menggunakan perpompaan adalah unit Pringsurat yang memompakan air dari Mata Air Tuk Bening dengan kapasitas 24 L/det. dan dari Mata Air Ngasinan dengan kapasitas 19 L/det., sistem pemompaan ini tentunya menyebabkan biaya operasional yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sistem gravitasi.

Jumlah sambungan pelanggan PDAM Tirta Agung hingga akhir tahun 2018 adalah 41.287 sambungan yang terdiri dari pelanggan di wilayah Perkotaan Temanggung sebanyak 12.794 sambungan dan di 8 (delapan) Unit pelayanan lainnya sebanyak 28.493 sambungan. Kondisi air tanah di sebagian besar wilayah Kabupaten Temanggung tergolong baik, sehingga pertumbuhan pelanggan mengalami kelambatan. Dari seluruh jumlah pelanggan yang ada, jika dihitung besaran cakupan pelayanan yang dicapai oleh PDAM Tirta Agung baru mencapai 21,55% dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Temanggung yang pada akhir Tahun 2018 telah mencapai 766 ribu penduduk.

Sampai dengan akhir Tahun 2018 ini pelanggan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung sebagian besar adalah pelanggan Rumah Tangga. Jumlah pelanggan Rumah Tangga mencapai 37.837 sambungan atau mencapai lebih dari 91% dari seluruh pelanggan yang ada. Sementara itu, Unit-Unit pelayanan dan pengelolaan air minum PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung sampai dengan akhir tahun 2018 tersebar di 9 wilayah, yaitu :

- a. Kota Temanggung;
- b. Unit Parakan;
- c. Unit Ngadirejo;
- d. Unit Jumo;
- e. Unit Kedu;
- f. Unit Kandangan;
- g. Unit Pringsurat;
- h. Unit Tembarak;
- i. Unit Kranggan.

2. FASILITAS PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Sumber air yang digunakan sebagai air baku oleh PDAM Tirta Agung pada saat ini berjumlah 22 unit yang seluruhnya berasal dari mata air. Daerah sumber yang berlokasi di daerah dataran tinggi menjadikan sebagian besar sistem aliran yang dilakukan oleh PDAM menggunakan gravitasi, hanya satu unit pelayanan yang menggunakan pompa yaitu unit Pringsurat yang memanfaatkan air dari mata air Tuk Bening dan mata air Tuk Ngasinan. Total kapasitas produksi terpasang dari seluruh sistem yang dimiliki adalah 507 L/det..

Data produksi air bersih sampai dengan Bulan Desember tahun 2018 PDAM menunjukkan bahwa total kapasitas produksi terpakai adalah sebesar 414 L/det. sementara kapasitas produksi terpasang sebesar 507 L/det., hal ini menunjukkan bahwa masih tersedia beberapa instalasi produksi yang masih memungkinkan untuk dioptimalkan pemanfaatannya.

3. UMUM DAN KEUANGAN

Untuk melayani 41.287 sambungan pelanggan, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung memiliki sumber daya manusia sebanyak 105 orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Direktur ;
- 3 (tiga) orang Kepala Bagian :
 - Bagian Teknik ;
 - Bagian Hubungan Pelanggan ;
 - Bagian Administrasi & Keuangan;
- 8 (delapan) orang Kepala Sub Bagian :
 - Kepala Sub Bagian Perencanaan Teknik ;
 - Kepala Sub Bagian Produksi ;
 - Kepala Sub Bagian Transmisi & Distribusi.
 - Kepala Sub Bagian Pembacaan Meter & Rekening ;
 - Kepala Sub Bagian Pelayanan & Gangguan ;
 - Kepala Sub Bagian Keuangan ;
 - Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian ;
 - Kepala Sub Bagian Perlengkapan.
- 8 (delapan) Kepala Unit
 - Kepala Unit Parakan ;
 - Kepala Unit Ngadirejo;
 - Kepala Unit Jumo ;
 - Kepala Unit Kandangan :
 - Kepala Unit Kedu :
 - Kepala Unit Kranggan ;



- Kepala Unit Pringsurat ;
- Kepala Unit Tembarak ; dan
- 85 (delapan puluh lima) Staf Pelaksana

Sementara untuk kinerja keuangan, secara umum PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan gambaran yang relatif baik, walaupun rasio kecukupan tarif terhadap biaya menunjukkan kondisi yang terus menurun. Data Laporan Laba/Rugi yang dikeluarkan PDAM Tirta Agung dan telah diaudit Kantor Akuntan Publik untuk 4 tahun terakhir menunjukkan kondisi seperti dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Labal/(Rugi) dan FCR Tahun 2015 - 2018

Keterangan	TAHUN				Naik/(Turun) 2015-2018
	2015	2016	2017	2018	
Pendapatan	21.744.555.202	22.984.150.918	24.064.594.302	26.234.035.774	20,65%
Biaya	15.899.440.445	16.880.386.672	19.961.086.083	21.693.709.264	36,44%
Lab Kotor	5.845.114.757	6.103.764.246	4.103.508.219	4.540.326.510	-22,32%
PPH Badan	1.357.570.000	1.522.328.000	1.041.434.000	1.284.669.000	-5,37%
Lab Bersih	4.487.544.757	4.581.436.246	3.062.074.219	3.255.657.510	-27,45%
Rata-rata Harga Air	1.640	1.691	1.695	1.708	4,15%
Rata-rata Biaya Usaha	1.729	1.776	2.035	2.080	20,30%
FCR	95%	95%	83%	82%	

Dari tabel diatas diketahui bahwa Pendapatan PDAM dalam kurun waktu 2015 – 2018 hanya naik 20,65% atau rata-rata 6,88% per tahun, sementara Biaya dalam kurun yang sama mengalami kenaikan sebesar 36,44% atau 12,15% per tahun hal ini menunjukkan adanya kecenderungan yang kurang baik.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan biaya operasional yang lebih tinggi dari peningkatan pendapatan yang diperoleh. Peningkatan pendapatan yang disebabkan oleh adanya penambahan jumlah pelanggan belum mampu menutupi peningkatan biaya. Dalam kondisi seperti ini, pendongkrak pendapatan yang utama yaitu penyesuaian tarif mutlak untuk dilakukan.

Penyesuaian tarif air akan menciptakan keseimbangan baru yaitu terciptanya *Full Cost Recovery* atau pemulihan biaya penuh dimana seluruh biaya operasi PDAM dapat tercukupi dari pendapatan air, dalam kondisi ini biaya pemasangan sambungan baru dapat ditekan sehingga masyarakat yang belum berlangganan akan lebih mampu untuk menjadi pelanggan PDAM, dengan demikian akses air minum dapat lebih cepat dinikmati masyarakat.

4. PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBIAYAAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Agung Kabupaten Temanggung terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanannya kepada pelanggannya dan meningkatkan cakupan pelayanan sejalan dengan perkembangan dan pembangunan di wilayah Kabupaten Temanggung.

Disadari bahwa kapasitas sumber daya dan kemampuan sistem kapasitas produksi hingga distribusi yang tersedia masih terbatas juga sistem manajemen yang masih belum seluruhnya sempurna, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kinerja pada masing-masing bagian

pekerjaan didalam organisasi PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung. Sasaran yang ingin dicapai dalam upayanya ini adalah terus meningkatkan pelayanan air minum di Kabupaten Temanggung seiring meningkatnya kinerja teknik dan non-teknik PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung di masa yang akan datang.

Hasil dari analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa posisi PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah pada kondisi yang baik, yaitu pada posisi Positif untuk ke dua faktor internal dan eksternal. Pada posisi ini memungkinkan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung untuk melakukan Strategi Pertumbuhan yang pesat. Kekuatan yang dimiliki dalam faktor internal dapat digunakan untuk menangkap peluang yang tersedia, khususnya melakukan perluasan pelayanan melalui peningkatan jumlah sambungan rumah.

Sebagai landasan bergerak-tumbuh organisasi PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung dimasa yang akan datang, maka visi dan misi telah ditetapkan untuk periode tersebut, yaitu dengan visinya adalah " *Menjadikan perusahaan yang handal dalam penyediaan air minum*" dengan misi yang ingin dicapai adalah:

- Meningkatkan kualitas pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan
- Mempertahankan tingkat kehilangan air baik fisik maupun administrasi dibawah 20%
- Meningkatkan cakupan pelayanan air minum bagi masyarakat, setidaknya mencapai 25,58% pada tahun 2023
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia menjadi tenaga yang handal dan profesional
- Meningkatkan kesehatan keuangan guna peningkatan kesejahteraan karyawan dan kontribusi PAD
- Menjaga keseimbangan peran antar stakeholder (Pemerintah Daerah, DPRD, masyarakat pelanggan, PDAM dan Dewan Pengawas) dan menjaga hubungan baik dengan pihak lain.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan serta mengacu kepada kondisi perusahaan saat ini, PDAM telah membuat beberapa program pengembangan untuk periode 2019-2023. Dalam program pengembangan ini diproyeksikan jumlah pertambahan pelanggan tahun 2019-2023 berjumlah 10.000 Unit yang sebagian besar merupakan kelompok rumah tangga.

Proyeksi Jumlah Penduduk dan Cakupan Pelayanan

Keterangan	Histori			Proyeksi				
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk (ribu Jiwa)	752	759	766	773	780	787	794	802
Pertumbuhan Penduduk	0,92%	0,92%	0,92%	0,92%	0,92%	0,92%	0,92%	0,92%



Proyeksi Cakupan Pelayanan dan Jumlah Pelanggan

Keterangan	Histori			Proyeksi				
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pelanggan Baru (Unit)	1.871	1.872	2.260	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Cakupan Pelayanan	19,75%	20,56%	21,55%	22,39%	23,21%	24,02%	24,81%	25,58%
Jumlah Pelanggan	37.155	39.027	41.287	43.287	45.287	47.287	49.287	51.287

Pertumbuhan jumlah air terjual untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 diperkirakan bergerak positif seiring dengan bertambahnya jumlah pelanggan pada periode tersebut. Selanjutnya konsumsi air rata-rata tiap pelanggan diasumsikan sama dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 21,84M³/pelanggan/bln.

Dengan asumsi kehilangan air berkurang sebesar 0,14% per tahun, maka pada tahun 2023 kehilangan air PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung menjadi 19,4%. Diharapkan penurunan kehilangan air ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan volume air terjual.

Proyeksi Volume Air Terjual dan Produksi

Keterangan	Histori			Proyeksi				
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Pelanggan	37.155	39.027	41.287	43.287	45.287	47.287	49.287	51.287
Konsumsi Rata-rata Pelanggan (M ³ /pelanggan/bln.)	21.32	20,95	21,84	21,84	21,84	21,84	21,84	21,84
Jumlah Air Terjual (ribuM ³)	9.505	9.810	10.432	11.344	11.868	12.392	12.917	13.441
Kehilangan Air - %	22,6%	22,74%	20,1%	20%	19,6%	19,5%	19,5%	19,40%
Jumlah Air Produksi (ribuM ³)	12.280	12.698	13.056	14.484	15.067	15.717	16.367	17.019

Untuk dapat menyerap pertumbuhan pelanggan hingga tahun 2023 dan meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh pelanggannya, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung telah merencanakan beberapa program kerja 5 tahun yang meliputi aspek teknis dan non teknis.

Program utama bidang teknik untuk mencapai sasaran teknik dalam pelayanan air minum kepada masyarakat Kabupaten Temanggung, terdiri dari:

1. Peningkatan kapasitas produksi dari 414L/det. menjadi 543L/det., dengan rincian sebagai berikut:



- Pembangunan Mata air Sekenci dengan kapasitas 20L/det., untuk menambah pasokan air unit Kedu.
 - Pembangunan Mata air Sucen 3 dengan kapasitas 1,5L/det., untuk menambah pasokan air unit Kedu.
 - Pembangunan Sumur Dalam Sanggrahan dengan kapasitas 10L/det., untuk menambah pasokan air unit Kranggan.
 - Peningkatan kapasitas produksi mata Air Karangwuni sebesar 5L/det., untuk menambah pasokan air unit Kranggan.
 - Pembangunan Sumur Dalam Tegaltemu dengan kapasitas 10L/det., untuk menambah pasokan air Kota temanggung.
 - Peningkatan kapasitas produksi Mata Air Tuk Areng sebesar 6L/det., untuk menambah pasokan air unit Ngadirejo.
 - Pembangunan Mata Air di Gejagan, dengan kapasitas 10L/det., untuk menambah pasokan air unit Jumo.
 - Pembangunan Mata Air di Gaden, dengan kapasitas 5L/det., untuk menambah pasokan air unit Jumo.
 - Peningkatan kapasitas produksi Mata Air Dempel, sebesar 5L/det., untuk menambah pasokan air unit Kaloran.
 - Pembangunan Mata Air Ngasinan 6, dengan kapasitas 10L/det., untuk menambah pasokan air unit Pringsurat.
 - Upgrade pompa Mata Air Tuk Bening, dari kapasitas 25 L/det. menjadi 35 L/det.ik, untuk menambah pasokan air unit Pringsurat.
 - Upgrade pompa Mata Air Tuk Ngasinan, dari kapasitas 17 menjadi 25 L/det.ik, untuk menambah pasokan air unit Pringsurat.
 - Pembangunan Mata Air Sekoyan 4, dengan kapasitas 8L/det., untuk menambah pasokan air unit Kandangan.
 - Pembangunan Mata Air di Desa Tegalrejo, dengan kapasitas 8L/det., untuk menambah pasokan air unit Kandangan.
2. Penambahan perpipaan transmisi dan jaringan distribusi. Sistem perpipaan transmisi yang ada akan ditambah dengan pipa PVC dan HDPE diameter 150 mm, 200 mm dan 250 mm beserta asesorisnya dengan panjang total 27.077 m. Sistem perpipaan distribusi yang ada dikembangkan dengan menambah jaringan perpipaan PVC diameter 50mm hingga 200mm beserta asesorisnya dengan panjang total 85.568 m. Disamping itu untuk mengurangi tingkat kehilangan air di perpipaan distribusi utama dilakukan penggantian pipa asbes (ACP) diameter 150 mm, 200 mm dan 250 mm dengan pipa PVC dengan diameter yang sama sepanjang 4.422 m.
 3. Penambahan sambungan baru sejumlah 10.000 unit.
 4. Penggantian meter tua dan rusak sejumlah 15.440 unit.
 5. Penambahan reservoir di 5 unit wilayah pelayanan.
 6. Penyempurnaan sistem pendukung sistem pelayanan air minum lainnya.

Beberapa program non-teknik yang akan dilakukan oleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung untuk 5 tahun ke depan antara lain pengembangan sistem pada manajemen aset, data pelanggan dan meter pelanggan, meningkatkan komunikasi dengan pelanggan, meningkatkan kegiatan sosialisasi PDAM kepada seluruh stakeholdernya.

Untuk program bidang keuangan adalah melakukan penyesuaian tarif air minum secara bertahap hingga mencapai pemulihan biaya penuh (FCR), dengan skema sebagai berikut:

1. Tahun 2019 penyesuaian tarif sebesar 28%;
2. Tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sebesar 10% setiap tahun.

Dengan penyesuaian tarif tahunan yang diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan, diharapkan pelanggan dapat memahami dan ikut mendukung. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung peningkatan kualitas layanan serta peningkatan cakupan pelayanan PDAM.

Program pembiayaan yang akan dilakukan untuk mendukung pelaksanaan program teknik yang telah ditetapkan adalah menggunakan dana investasi PDAM Kabupaten Temanggung sendiri, sedangkan apabila tersedia dana APBD dan dana APBN akan diarahkan untuk meningkatkan cakupan pelayanan PDAM pada daerah-daerah rawan air.

Proyeksi Laba/(Rugi) dan FCR 2019 – 2023

Keterangan	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	30.157.020.000	34.518.306.262	38.751.154.289	43.536.994.279	48.945.548.143
Biaya	24.284.240.663	27.286.193.594	30.696.308.168	34.574.054.702	38.988.074.969
Laba Kotor	5.872.779.337	7.232.112.668	8.054.846.121	8.962.939.577	9.957.473.174
PPh Badan	1.538.793.638	1.894.968.008	2.110.541.748	2.348.481.631	2.609.070.679
Laba Bersih	4.333.985.699	5.337.144.660	5.944.304.373	6.614.457.946	7.348.402.495
Rata-rata Harga Air	2.003	2.231	2.467	2.726	3.011
Rata-rata Biaya Usaha	2.141	2.299	2.477	2.677	2.901
FCR	94%	97%	100%	102%	104%

Program Utama Pengembangan Usaha dan Biaya Investasi : 2019 – 2023 (Rp -000)

Program	Total Biaya	2019	2020	2021	2022	2023
Pembangunan dan Rehabilitasi Instalasi Produksi : Mata Air dan Sumur dalam	8.260.000	1.720.000	2.475.000	990.000	1.665.000	1.410.000
Pemasangan dan Perbaikan Pipa Transmisi	24.314.246	2.656.226	3.578.774	5.172.722	4.740.400	8.166.125
Pemasangan dan Perbaikan Pipa Distribusi	12.729.681	193.500	2.899.358	2.929.377	3.426.377	3.281.069



Pemasangan pelanggan baru dan penggantian meter	14.695.200	3.419.040	2.819.040	2.819.040	2.819.040	2.819.040
Lain-Lain	1.000.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
TOTAL	65.749.127	8.563.766	12.122.172	12.861.139	14.950.817	17.251.233

Satu program non-teknik yang cukup penting lainnya untuk dilakukan pada 5 tahun ke depan adalah program pengembangan sumber daya manusia. Program ini akan meliputi, program penerimaan pegawai, pengembangan kemampuan pegawai, pembinaan dan pengembangan karier pegawai serta jaminan kesejahteraan pegawai baik pada saat masih menjadi pegawai maupun pada saat yang bersangkutan memasuki masa purna tugas.

Pengembangan kemampuan sumber daya manusia akan dilaksanakan melalui pelatihan teknis maupun pelatihan yang bersifat manajerial, diharapkan melalui pelatihan yang disertai dengan pemanfaatan teknologi informasi akan dapat mengoptimalkan rasio pegawai dari 2,54 per 1.000 pelanggan menjadi 2,50 per 1.000 pelanggan.



BAB I

Pendahuluan

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Agung Kabupaten Temanggung saat ini beroperasi dalam kondisi yang sudah sehat, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Namun demikian, upaya untuk terus meningkatkan atau mempertahankan kondisi yang telah baik tersebut senantiasa terus dilakukan sehingga misi dan visi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh PDAM.

Sebagai perusahaan air minum yang melayani penduduk di Kabupaten Temanggung, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung harus mampu mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi di dalam Kabupaten Temanggung.

Namun, dengan adanya keterbatasan sumber daya dan kapasitas instalasi produksi dan distribusi maka perlu dilakukan analisa terhadap pemenuhan kebutuhan air minum penduduk di daerah Kabupaten Temanggung secara keseluruhan. Selanjutnya, dirasakan perlu pula dilakukan peningkatan pengelolaan perusahaan dengan sistem manajemen yang lebih baik dan profesional sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan air minum bagi penduduk Kabupaten Temanggung.

Untuk itu, diperlukan penyusunan program-program kerja, anggaran dan perencanaan strategis yang terpadu agar dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan perusahaan. Program-program dan perencanaan tersebut berguna untuk memberi arah terhadap perkembangan dan perbaikan perusahaan dimasa depan.

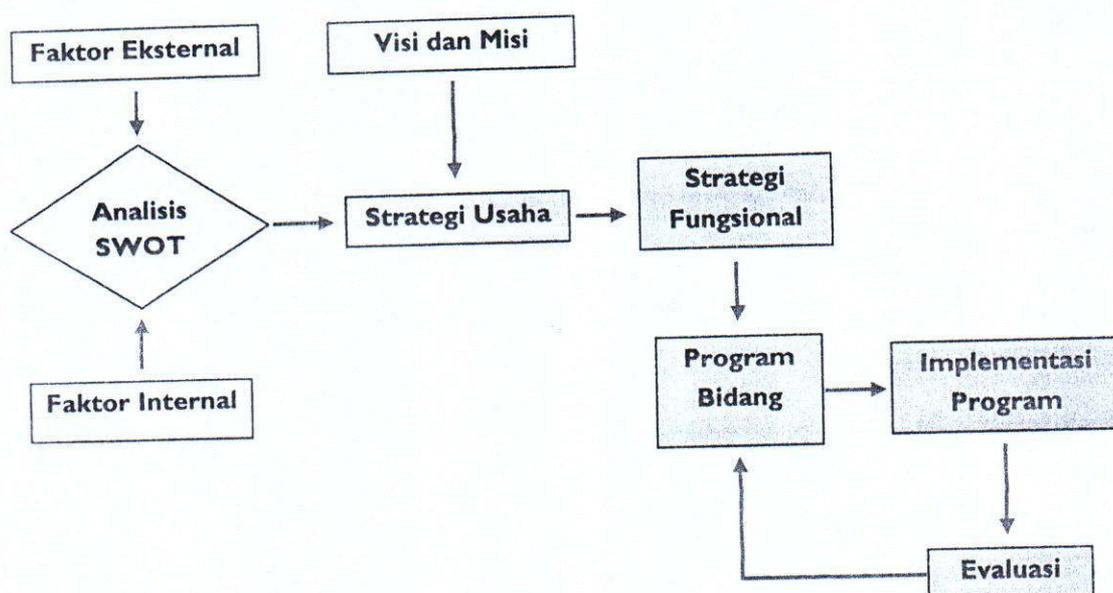
Beberapa dasar pendukung dalam penyusunan *Corporate Plan* PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direktur PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung No. 690/021/VII/2018 tentang Pembentukan Tim Penyusun *Corporate Plan* PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung Tahun 2019 – 2023.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (KEPmendagri) No: 47 tahun 1999 tertanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan daerah Air Minum (PDAM).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 122 tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum.

2. METODOLOGI PENYUSUNAN

Metodologi penyusunan *Corporate Plan* tahun 2019 – 2023 dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu yang dimulai dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats*). Dengan memperhatikan visi dan misi yang ditetapkan, selanjutnya analisa SWOT ini digunakan sebagai dasar penyusunan program-program kerja. Selanjutnya program kerja yang ditetapkan ini akan berdampak terhadap penyusunan anggaran yang diperlukan untuk 5 tahun ke depan serta perencanaan-perencanaan strategis lainnya.

Rangkaian analisa SWOT sampai dengan tahap penyusunan rinci program kerja bidang dan anggaran dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1. Metodologi Penyusunan *Corporate Plan*

3. TUJUAN

Perencanaan strategis yang dituangkan dalam *Corporate Plan* berguna sebagai pedoman untuk pencapaian sasaran yang disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan. Sasaran yang akan dicapai sebaiknya direncanakan secara strategis dalam kurun waktu jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Diharapkan, dengan adanya *Corporate Plan*, manajemen perusahaan memiliki acuan dalam pengelolaan aset dan pengembangan perusahaan untuk tujuan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Sejalan dengan dengan peraturan pendirian perusahaan, kegiatan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung ditetapkan adalah untuk melayani masyarakat dalam



pemenuhan kebutuhan air minum di wilayah Kabupaten Temanggung dengan cara perpompaan dan gravitasi.

Corporate Plan ini diproyeksikan untuk periode 2019 sampai dengan 2023 dengan beberapa sasaran yang akan dicapai antara lain penambahan jumlah pelanggan air minum setiap tahun rata-rata sebanyak 2.000 sambungan baru. Dengan demikian, pada tahun 2023 diharapkan total pelanggan akan mencapai 49.372 sambungan rumah.

Tingkat kehilangan air baik secara fisik maupun administratif diupayakan turun secara bertahap dari 20,6 % pada tahun 2018 menjadi 19,9% pada tahun 2023.

Cakupan pelayanan air minum kepada masyarakat yang saat ini baru mencapai 20,30% dari seluruh penduduk Kabupaten Temanggung diupayakan untuk meningkat menjadi kurang lebih 23,15% pada akhir Tahun 2023.

4. MANFAAT

Corporate Plan diharapkan dapat memberikan pedoman bagi arah pengembangan perusahaan dan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Diharapkan pula dengan disusunnya *Corporate Plan* maka pegawai, pemilik dan manajemen dapat memahami kekuatan dan kelemahan di dalam perusahaan. Selanjutnya, seluruh elemen di dalam perusahaan juga akan memahami bagaimana ancaman harus dihadapi dan peluang dapat dimanfaatkan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Perubahan dan perkembangan di era globalisasi ini juga menuntut adanya program dan strategi yang tepat sehingga perusahaan dapat tetap eksis dalam pelayanannya kepada masyarakat. Dengan adanya program dan strategi yang tepat maka tujuan perusahaan untuk melayani masyarakat Kabupaten Temanggung dapat tercapai dengan baik. Manfaat lain yang dapat diperoleh dengan adanya penyusunan *Corporate Plan* ini adalah meningkatkan kinerja perusahaan dalam melayani masyarakat yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan.

5. LANGKAH-LANGKAH

Langkah-langkah penyusunan *Corporate Plan* mengikuti sistematika yang dimulai dari strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Dengan memperhatikan visi dan misi perusahaan, selanjutnya, faktor-faktor internal terlebih dahulu diidentifikasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dan langkah untuk mengarahkan kekuatan dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Selanjutnya setelah keadaan internal perusahaan dapat teridentifikasi maka perusahaan juga mulai mengidentifikasi peluang dan ancaman dari eksternal perusahaan. Peluang dapat dijadikan sarana untuk berkembang dari keadaan saat ini dan ancaman seminimal mungkin dieliminisir.

BAB II

Gambaran Umum Kabupaten Temanggung

1. UMUM



Kabupaten Temanggung merupakan kota di Propinsi Jawa Tengah yang memiliki topografi cukup tinggi yaituantara 500 – 1.450 meter di atas permukaan laut. Hampir separuh dari wilayah Kabupaten Temanggung merupakan daerah dataran tinggi. Kabupaten Temanggungdengan daerahnya berbukit-bukit dengan banyak lereng dan alur, di daerah ini terdapat mata air dan sungai. Beberapa sungai yang tergolong besar yaitu Sungai Progo, Sungai Kuas, Sungai Galeh, Sungai Elo, Sungai Tingal, Sungai Deres, Sungai Datar dan Sungai Klegung.

2. GEOGRAFIS

Kabupaten Temanggung terletak diantara 110° 23' s/d 110° 46'30" Bujur Timur dan 70°46' s/d 7°32'35" Lintang Selatan. Sedangkan batas-batas Wilayah Kabupaten Temanggungsecara administratif adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang.

3. WILAYAH ADMINISTRASI

Luas wilayah Kabupaten Temanggung adalah 870,25 Km² atau 87.025 Ha yang terdiri dari 20 Kecamatan, yaitu:

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Parakan | 11. Kaloran |
| 2. Kledung | 12. Kandangan |
| 3. Bansari | 13. Kedu |
| 4. Bulu | 14. Ngadirejo |
| 5. Temanggung | 15. Jumo |
| 6. Tlogomulyo | 16. Gemawang |
| 7. Tembarak | 17. Candiroto |
| 8. Selopampang | 18. Bejen |
| 9. Kranggan | 19. Tretep |
| 10. Pringsurat | 20. Wonobojo |

4. TOPOGRAFI

Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500 – 1450 diatas permukaan laut. Dengan dibatasi oleh beberapa gunung api, yaitu di bagian Barat terdapat Gunung Sumbing dengan ketinggian 3.620 meter dan Gunung Sindoro yang memiliki ketinggian 3.155 meter, sementara di bagian Utara dibatasi oleh pegunungan tua yang membujur dari Timur Laut ke Tenggara menjadikan daerah Kabupaten Temanggung mirip dengan cekungan atau depresi raksasa yang terbuka.

Kemiringan tanah di Kabupaten Temanggung bervariasi, antara datar hingga sangat terjal dengan besaran wilayah dan ketinggian sebagai berikut:

- Lereng 0 – 2 % seluas 968 Ha
- Lereng 2 – 15 % seluas 32.492 Ha
- Lereng 15 – 40 % seluas 31.232 Ha
- Lereng > 40 % seluas 17.983 Ha

5. KLIMATOLOGI

Kabupaten Temanggung memiliki dua musim yaitu musim kemarau antara bulan April sampai dengan September dan musim penghujan antara bulan Oktober sampai dengan Maret dengan curah hujan tahunan pada umumnya tinggi. Suhu udara berkisar 20° hingga 30° C dengan suhu rata-rata 26° C. Kelembaban rata-rata di wilayah ini sebesar 85%.

Daerah-daerah di Kabupaten Temanggung yang berhawa sejuk adalah Kecamatan Tretep, Bulu, Tembarak, Ngadirejo dan Kecamatan Candiroto.

6. KEPENDUDUKAN

Kabupaten Temanggung memiliki penduduk sejumlah 759 ribu jiwa dengan kepadatan yang beragam di tiap kecamatan yaitu dari 287 jiwa/km² hingga 2.414 jiwa/Km² dan Kecamatan Temanggung merupakan yang terpadat. (Statistik Kabupaten Temanggung 2018)

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Temanggung Tahun 2017

No.	KECAMATAN	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Parakan	52.346
2.	Kledung	24.754
3.	Bansari	22.381
4.	Bulu	47.966
5.	Temanggung	82.276
6.	Tlogomulyo	23.175
7.	Tembarak	29.856
8.	Selopampang	18.802
9.	Kranggan	47.525



10.	Pringsurat	50.422
11.	Kaloran	41.094
12.	Kandangan	49.470
13.	Kedu	58.223
14.	Ngadirejo	53.188
15.	Jumo	29.074
16.	Gemawang	32.741
17.	Candiroto	30.735
18.	Bejen	20.046
19.	Tretep	20.092
20.	Wonobojo	24.927

Berdasarkan trend pertumbuhan penduduk selama 5 tahun terakhir (2011-2016) Penduduk Kabupaten Temanggung mengalami pertumbuhan rata-rata 0,92% pertahun.

7. PEREKONOMIAN DAERAH

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Temanggung didominasi oleh sektor Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 27,05%, sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 24,30%, Perdagangan 20,43% dan sektor lainnya yang meliputi Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi dan lain-lain memberikan kontribusi sebesar 28,22%.

Pada tahun 2017 PDRB Kabupaten Temanggung mencapai Rp. 18.833,17 Milyar. Adapun pendapatan per Kapita Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 24,81 juta pertahun dengan pertumbuhan ekonomi 4,68%.

Ditinjau dari pendapatan pemerintahan daerah, untuk tahun anggaran 2017 Kabupaten Temanggung memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 307 Milyar angka tersebut terbilang kecil dibanding dengan Pendapatan Daerah sebesar Rp.1.782 Milyar dimana sebagian besar pundiya terisi oleh Bagian Dana Perimbangan sebesar Rp. 1.091 milyardan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp. 383 Milyar.

BAB III

Profil PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

1. SEJARAH PERUSAHAAN



Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Agung Kabupaten Temanggung merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Temanggung yang didirikan pada tahun 1986 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Temanggung No. 3 tahun 1986 tertanggal 5 Maret 1986. Dalam perjalanannya organisasi PDAM mengalami perubahan yaitu melalui Perda No. 9 Tahun 2003, tanggal 31 Maret 2003, Perda No. 4 Tahun 2008, tanggal 11 Februari 2008, dan terakhir Perda Nomor 4 Tahun 2015

tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung.

Sesuai dengan peraturan pendirian perusahaan di atas, secara garis besar tugas pokok dan fungsi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah untuk melayani masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan air bersih guna menunjang pembangunan daerah.

Sejak didirikan hingga saat ini, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung telah mengalami perkembangan yang signifikan. Pada akhir tahun 2018 PDAM sudah memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 507 L/det. dan melayani 41.287 sambungan atau 21,55% dari jumlah total penduduk kabupaten.

2. SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM

PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung memanfaatkan mata air sebagai air baku untuk melayani kebutuhan air bersih di 9 unit pelayanan termasuk Kota Temanggung. Saat ini sejumlah 22 sumber mata air dimanfaatkan oleh PDAM Tirta Agung mulai dari 1 L/det. sampai 58 L/det. dengan jumlah kapasitas produksi 414 L/det. Sistem pengaliran yang ada sebagian besar secara gravitasi. Adapun sistem yang menggunakan perpompaan adalah unit unit Pringsurat yang memompakan air dari Mata Air Tuk Bening dengan kapasitas 24 L/det. dan Mata Air Ngasinan dengan kapasitas 19 L/det., sistem pemompaan ini tentunya menyebabkan biaya operasional yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sistem gravitasi.

Secara sederhana sistem Penyediaan Air PDAM Tirta Agung dapat dilihat pada bagan yang terdapat pada Gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1:
Sistem Penyediaan Air PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung (Tahun 2018)

SUMBER L/det	PRODUKSI L/det	TRANSMISI	RESERVOIR m3	DISTRIBUSI	DAERAH PELAYANAN	SAMBUNGAN Total Unit	NRW %	Keb. Air Prod. L/det	Kap. Idle L/det	Kebutuhan Reservoir m3	
MA Tuk Mulyo 43	Broncap. Tuk Mulyo 43		Reservoir Gillingsari 400		Kota Temanggung	12.794	29,10	152,05	(1,0)	2.027	
MA Tuk Segaran 14	Broncap. Tuk Segaran 14										
MA Tuk Sewu 1 & 2 38	Broncap. Tuk sewu 1&2 38		Reservoir Tegaltemu 780								
MA Sigandul 2 13	Broncap. Sigandul 2 13										
MA Sedandang, Tlahab 43	Broncap. Sedandang, Tlahab 43										
MA Sedandang, Tlahab 15	Broncap. Sedandang, Tlahab 15										
MA Sigandul 1 10	Broncap. Sigandul 1 10 35		Reservoir Paraken 250		Unit Paraken	6.424	22,64	69,97	(10,0)	1.200	
MA Jumprit 50	Broncap. Jumprit 15										
MA Tempurung 11	Broncap. Tempurung 11		Reservoir Ngadirejo 100		Unit Ngadirejo	2.888	11,81	27,6	(0,6)	477	
MA Tuk Areng 1	Broncap. Tuk Areng 1										
MA Sigetuk 15	Broncap. Sigetuk 15		Reservoir Jumo 400		Unit Jumo	1.814	14,83	17,9	(2,9)	310	
MA Semadu 1 20	Broncap. Semadu 1 20										
MA Semadu 2 6	Broncap. Semadu 2 6				Unit Kedu	4.969	6,83	44,9	(9,9)	777	
MA Suen 9	Broncap. Suen 9										
MA Dempel 6	Broncap. Dempel 6		Reservoir Kaloran 40		Unit Kaloran	641	14,62	6,4	(0,4)	111	
MA Pucung 8	Broncap. Pucung 8										
MA Tuk Bening 24	Broncap. Tuk Bening 24		Reservoir Pingit 395		Unit Pringsurat	4.660	12,37	44,8	6,2	774	
MA Tuk Ngasinan 19	Broncap. Tuk Ngasinan 19		Reservoir Rejosari 100								
MA Sedandang, Selopampang 14	Broncap. Sedandang, Selopampang 14		Reservoir Tembarak 100		Unit Tembarak	1.663	20,09	17,5	(3,5)	303	
MA Plikatan 31	Broncap. Plikatan 31										
MA Karangwuni 7	Broncap. Karangwuni 7		Reservoir Nguwel 100		IKK Kranggan	3.816	13,32	37,0	1,0	639	
MA Sebayon 8	Broncap. Sebayon 8										
MA Sekoyan 6	Broncap. Sekoyan 6		Reservoir Kandangan 500		Unit Kandangan	1.618	20,56	17,2	(0,2)	297	
MA Bujet 3	Broncap. Bujet 3										
414	414		3.165				41.287	20,10	435,4	(21,4)	7.524

→ Jalur pipa utama
 Pengaliran dengan pemompaan



Memperhatikan sistem penyediaan air yang dimiliki oleh PDAM Tirta Agung jelas terlihat bahwa sebagian besar kapasitas sumber yang dimiliki telah dimanfaatkan sehingga di sebagian unit pelayanan sudah tidak ada kapasitas idle bahkan dapat dikatakan bahwa kapasitas sumbernya sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan air pelanggannya. Terbatasnya kapasitas sumber yang dimiliki merupakan kendala terbesar yang dihadapi PDAM dalam mengembangkan cakupan pelayanannya.

Walaupun saat ini sudah diupayakan penambahan sumber air terhadap daerah pelayanan yang diperhitungkan kekurangan suplai air, namun karena secara umum kebutuhan air yang ada sudah melebihi kapasitas produksi sehingga secara umum PDAM Tirta Agung belum dapat melayani pengaliran air dengan baik. Wilayah pelayanan Kecamatan Kaloran merupakan wilayah yang mengalami kekurangan suplai air terbesar.

3. PELAYANAN PELANGGAN

Jumlah sambungan pelanggan PDAM Tirta Agung hingga akhir tahun 2018 sebanyak 41.287 sambungan yang terdiri dari pelanggan di wilayah Perkotaan Temanggung sebanyak 12.794 sambungan dan di unit pelayanan lainnya sebanyak 28.493 sambungan. Kondisi air tanah di sebagian besar wilayah Kabupaten Temanggung tergolong baik, sehingga pertumbuhan pelanggan PDAM Temanggung tidak begitu cepat. Dari seluruh jumlah pelanggan yang ada, jika dihitung besaran cakupan pelayanan yang dicapai oleh PDAM Tirta Agung baru mencapai 21,55% dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Temanggung yang berdasarkan data dari Statistik Kabupaten Temanggung 2018 berjumlah 759.093 Jiwa.

Tabel 3.1 Sambungan Pelanggan PDAM

Kelompok Pelanggan	Tahun 2017		Tahun 2018	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Sosial Umum	14	0,04%	14	0,03%
Sosial Khusus	765	1,96%	818	1,98%
Non Niaga A	521	1,33%	538	1,30%
Non Niaga B	34.408	88,16%	36.417	88,20%
Non Niaga C	775	1,99%	868	2,10%
Niaga Kecil	2.115	5,42%	2.192	5,31%
Niaga Sedang	355	0,91%	362	0,88%
Niaga Besar	74	0,19%	78	0,19%
Jumlah	39.027	100%	41.287	100%

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung saat ini belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan pelanggan atau belum dapat memberikan kepuasan kepada para pelanggan, terutama pada aspek kontinuitas aliran air dimana belum semua pelanggan mendapatkan aliran air selama 24 jam dalam sehari.

Sampai dengan saat ini harapan akan adanya aliran air yang terus menerus selama 24 jam dalam sehari bagi seluruh pelanggan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung belum dapat dipenuhi. Data yang ada menunjukkan bahwa sebanyak 38,6% pelanggan PDAM belum dapat menikmati kontinuitas aliran air selama 24 jam.

4. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

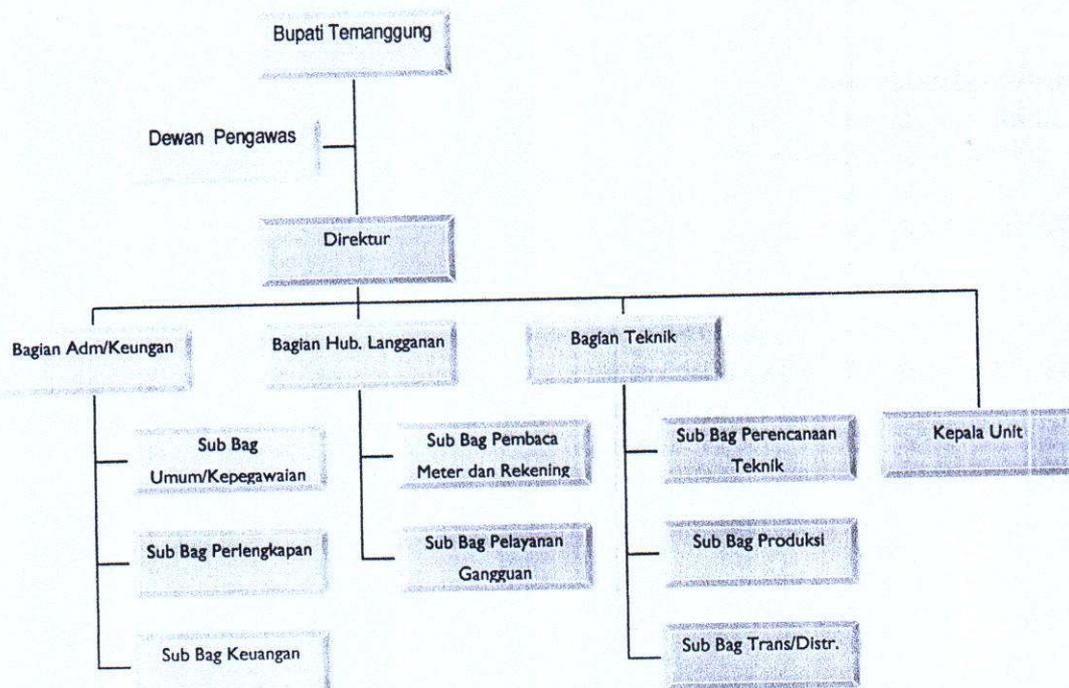
4.1. Struktur Organisasi

PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung telah menerapkan struktur organisasi berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 690/06/Tahun 2006, Tanggal 7 Maret 2006 yang membagi pimpinan PDAM Tirta Agung menjadi 3 jenjang, yaitu Direksi, Kepala Bagian dan Kepala Sub bagian/Kepala Unit.

Struktur Organisasi PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung pada tingkatan tertinggi adalah direktur yang terdiri dari Satu orang Direktur. Level di bawah direktur adalah Kepala Bagian, yang terdiri dari tiga bagian yaitu Bagian Administrasi dan Keuangan, Hubungan Pelanggan dan Bagian Teknik. Selanjutnya pada tingkatan di bawahnya terdapat delapan Kepala Sub Bagian, yang terdiri dari Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Umum & Kepegawaian dan Sub Bagian Perlengkapan dalam koordinasi Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan, Sub Bagian Pembacaan Meter & Rekening dan Sub Bagian Pelayanan Gangguan dalam koordinasi Kepala Bagian Hubungan Pelanggan dan Sub Bagian Perencanaan Teknik, Sub Bagian Produksi dan Sub Bagian Transmisi dan Distribusi berada dalam koordinasi Kepala Bagian Teknik.

Kepala Unit dalam struktur organisasi PDAM langsung di bawah komando Direktur dan dalam operasional pekerjaan berkoordinasi dengan Sub Bagian sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

Memperhatikan faktor efisiensi perusahaan yang selalu dikedepankan oleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung, maka bentuk organisasi yang diterapkan saat ini dipandang paling tepat.



Gambar 3.2: Struktur organisasi PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung



4.2. Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh pegawai PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung hingga akhir tahun 2018 adalah 105 orang dengan status dan latar pendidikan yang berbeda. Di bawah ini diuraikan kelompok pegawai berdasarkan beberapa kategori.

Tabel 3.2 Profil Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2018

Status Pegawai	Jumlah	Prosentase
Pegawai Tetap	64	60,95%
Pegawai Kontrak	25	23,81%
Pegawai Harian Lepas	16	15,24%
Total Pegawai	105	100%

Tabel 3.3 Profil Pegawai berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD	16	15,24%
SLTP	16	15,24%
SLTA	49	46,67%
Diploma III	5	4,76%
Sarjana (S1)	19	18,10%
Total Pegawai	105	100%

Dari data akhir tahun 2018 diatas diketahui bahwa sebagian besar pegawai PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung berlatar pendidikan SLTA dengan jumlah 49 orang atau 46,67% dari seluruh pegawai. Sementara, pegawai dengan latar pendidikan Diploma III sebanyak 4.76% dan Sarjana 19 orang atau 18,10% dari seluruh pegawai.

Manajemen menyadari sepenuhnya akan pentingnya sumber daya manusia dalam perusahaan. Berbagai upaya terus dilakukan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki dengan mengikutsertakan pegawai PDAM pada Program pelatihan yang diselenggarakan oleh PERPAMSI seperti Training Manajemen Muda dan Madya serta pelatihan yang diselenggarakan oleh Kantor PU Cipta Karya.

Dalam hal tingkat efisiensi pegawai terhadap sambungan diketahui bahwa dengan jumlah pegawai sebanyak 105 orang dan jumlah pelanggan yang dilayani sebanyak 41.287 sambungan maka rasio pegawai per 1000 pelanggan adalah 2.54 : 1000, artinya setiap 1 orang pegawai rata-rata melayani 394 pelanggan. Mengacu kepada parameter Kinerja PDAM yang ditetapkan oleh Departemen Dalam Negeri bahwa rasio pegawai per 1.000 sambungan dikategorikan efisien bila untuk 1000 pelanggan dilayani oleh paling banyak 8 orang pegawai.

Selanjutnya, kompensasi gaji yang diberikan PDAM Temanggung kepada pegawainya telah menunjukkan kondisi yang baik. Kondisi ini ditunjukkan dengan diterapkannya standar gaji pokok PNS yang digunakan sebagai acuan gaji pokok pegawai PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung. Disamping gaji pokok, pegawai PDAM juga menerima tunjangan kesehatan, tunjangan pangan tunjangan kompensasi kerja dan lain-lain.



5. KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

5.1. Pendapatan

Pendapatan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung terdiri dari 3 (tiga) sumber, yaitu pendapatan air, pendapatan non air dan pendapatan lain-lain. Pendapatan air adalah pendapatan yang berasal dari penjualan air yang nilainya akan sangat tergantung pada jumlah/volume penjualan dan harga/tarif per meter kubik air. Idealnya dari penjualan air ini dapat menutup keseluruhan biaya operasi PDAM atau biasa disebut FCR (*Full Cost Recovery*).

Pendapatan non air adalah seluruh pendapatan dari kegiatan usaha PDAM diluar pendapatan dari penjualan air, misalnya pendapatan pemasangan sambungan baru, pendapatan administrasi, pendapatan dana meter, denda, penyambungan kembali dan lain-lain.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang berasal dari luar kegiatan usaha PDAM, misalnya pendapatan jasa giro, bunga tabungan, bunga deposito, penjualan barang bekas dan lain-lain.

Dalam tiga tahun terakhir pendapatan air mengalami kenaikan sebesar 18,11% atau rata-rata 6,04% setiap tahun, hal ini terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan air akibat bertambahnya jumlah pelanggan.

Pada kurun waktu yang sama, pendapatan non air mengalami kenaikan sebesar 29,34% atau rata-rata 9,78% per tahun, hal ini disebabkan karena naiknya pendapatan dari sambungan baru, pendapatan administrasi dan pendapatan dana meter.

Pendapatan lain-lain dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Total nilai Pendapatan Lain-lain berkisar antara Rp. 200.000.000,- (Dua ratus juta) sampai Rp. 400.000.000,- (Empat ratus juta) atau sekitar 1,3% dari total pendapatan.

Tabel 3.4
Realisasi Pendapatan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung Tahun 2015 - 2018

Keterangan	TAHUN				Naik (Turun) 2015-2018
	2015	2016	2017	2018	
PENDAPATAN					
Pendapatan Air	15.083.298.275	16.074.578.925	16.629.902.375	17.814.413.375	18,11%
Pendapatan Non Air	6.347.151.879	6.696.001.990	7.028.935.199	8.209.589.330	29,34%
Pendapatan Lain-lain	314.105.048	213.570.003	405.756.728	210.003.069	-33,14%
TOTAL PENDAPATAN	21.744.555.202	22.984.150.918	24.064.594.302	26.234.005.774	20,65%

5.2. Biaya Operasional

Biaya operasi PDAM adalah keseluruhan biaya untuk kegiatan operasi PDAM yang terdiri dari biaya pegawai, biaya bahan bakar, biaya listrik, biaya bahan kimia, biaya penghapusan piutang, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan dan biaya operasi lainnya.

Secara keseluruhan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terjadi kenaikan biaya sebesar 36,44% atau rata-rata 12,15% per tahun, hal ini disamping akibat adanya inflasi juga karena



bertambahnya kapasitas kegiatan PDAM baik dalam hal produksi, transmisi, distribusi maupun kegiatan yang berkaitan dengan proses penagihan.

Secara terperinci realisasi biaya usaha PDAM tahun 2015 – 2018 pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Biaya Usaha PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung Tahun 2015 - 2018

Keterangan	TAHUN				Naik (Turun) 2015-2018
	2015	2016	2017	2018	
BIAYA					
Biaya Pegawai	7.007.747.633	6.946.338.778	8.164.843.760	9.033.696.506	28,91%
Biaya Bahan Bakar	115.642.890	116.688.351	132.038.333	170.117.253	47,11%
Biaya Listrik	580.408.505	610.830.371	618.279.315	620.548.101	6,92%
Biaya Bahan Kimia	59.944.000	67.394.000	82.410.000	104.313.000	74,02%
Biaya Penghapusan Piutang	8.811.564	28.111.004	(4.977.225)	16.877.340	91,54%
Biaya Operasi Lainnya	1.647.801.786	1.712.238.348	2.035.093.682	2.550.368.682	54,77%
Biaya Pemeliharaan	1.248.312.161	1.447.965.356	1.424.731.607	1.579.293.221	26,51%
Biaya Penyusutan	5.230.771.906	5.950.820.465	7.508.666.611	7.618.495.161	45,65%
TOTAL BIAYA	15.899.440.445	16.880.386.672	19.961.086.083	21.693.709.264	36,44%

5.3. Laba/(Rugi) dan FCR

Perusahaan mendapatkan laba apabila total pendapatan lebih besar dibanding total biaya. Pada tahun buku 2015, 2016, 2017 dan 2018 PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung terus menerus mendapatkan laba, akan tetapi jumlah laba yang diperoleh ada kecenderungan mengalami penurunan. Dibanding tahun 2015, laba tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 16%, hal ini sangat perlu untuk diwaspadai.

FCR atau *Full Cost Recovery* adalah sebuah kondisi dimana keseluruhan biaya yang menjadi beban perusahaan dapat tertutup oleh pendapatan dari penjualan air, pada kondisi ini PDAM akan lebih leluasa dalam upaya untuk meningkatkan cakupan pelayanannya karena biaya pemasangan sambungan baru dapat ditekan sehingga lebih terjangkau oleh calon pelanggan. Pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 jumlah pendapatan dari penjualan air PDAM Kabupaten Temanggung lebih rendah dibanding biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, dengan kata lain biaya produksi lebih tinggi dibanding harga jualnya atau belum mencapai FCR, sebagaimana tergambar pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Laba/(Rugi) dan FCR Tahun 2015 - 2018

Keterangan	TAHUN				Naik/(Turun) 2015-2018
	2015	2016	2017	2018	
Pendapatan	21.744.555.202	22.984.150.918	24.064.594.302	26.234.035.774	20,65%
Biaya	15.899.440.445	16.880.386.672	19.961.086.083	21.693.709.264	36,44%
Laba Kotor	5.845.114.757	6.103.764.246	4.103.508.219	4.540.326.510	-22,32%
PPH Badan	1.357.570.000	1.522.328.000	1.041.434.000	1.284.669.000	-5,37%
Laba Bersih	4.487.544.757	4.581.436.246	3.062.074.219	3.255.657.510	-27,45%
Rata-rata harga air	1.639,83	1.691,11	1.695,10	1.707,65	4,14%
Harga pokok produksi	1.658,02	1.712,37	1.964,96	2.026,26	22,21%
FCR	98,90%	98,76%	86,27%	84,28%	



5.4. Kekayaan dan kewajiban

Pada 4 tahun terakhir aset PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung menunjukkan pertumbuhan yang cukup berarti yaitu sebesar 48,12%, dari Rp. 45,4 Milyar pada tahun 2015 menjadi Rp. 67,2 Milyar pada tahun 2018.

Kondisi ini terutama disebabkan karena besarnya penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya yaitu berupa penyerahan pengelolaan beberapa sistem penyediaan air minum yang didanai APBN. Berikut adalah neraca untuk 3 tahun terakhir.

Tabel 3.7
Aktiva dan Pasiva PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018

Keterangan	TAHUN				Naik (Turun) 2015-2018
	2015	2016	2017	2018	
AKTIVA					
Aset Lancar	4.638.016.500	7.852.615.977	9.021.767.417	11.743.601.945	153,20%
Aset Tetap	40.050.147.418	41.158.062.282	53.144.301.456	53.828.386.205	34,40%
Aset Lain-lain	745.330.053	821.857.893	1.348.191.213	1.723.029.784	131,18%
Jumlah Aktiva	45.433.493.971	49.832.536.152	63.514.260.086	67.295.017.934	48,12%
PASIVA					
Kewajiban Jangka Pendek	344.200.381	380.057.481	134.148.514	1.223.562.505	255,48%
Kewajiban Lain-lain	-	-	-	-	-
Modal dan Cadangan	45.089.293.590	49.452.478.671	63.380.111.572	66.071.455.430	46,53%
Jumlah Pasiva	45.433.493.971	49.832.536.152	63.514.260.086	67.295.017.935	48,12%

5.5. Rasio Keuangan

Beberapa indikator keuangan penting pada PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung untuk tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 ditunjukkan pada tabel 3.8

Tabel 3.8 **Rasio Keuangan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung**

Keterangan	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	12,87%	12,25%	6,46%	6,75%
Rasio Biaya Opr. Terhadap Pendapatan Opr.	0,74	0,74	0,84	0,83
Efektivitas Penagihan	98,3	98,24	98,21	97,91
Ratio kecukupan tarif terhadap FCR	98,90%	98,76%	86,27%	84,28%

Dari tabel di atas diketahui bahwa rasio laba terhadap aktiva produktif mengalami penurunan yang cukup berarti, jika pada tahun 2015 setiap aktiva produktif sebesar Rp 100,- dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 12,87, pada tahun 2018 setiap Rp. 100,- aktiva produktif hanya mendatangkan laba Rp.6,75 atau terjadi penurunan produktifitas aktiva hampir 50%. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah aktiva produktif tidak diikuti peningkatan laba perusahaan. Berdasarkan Permendagri No. 47, nilai ideal untuk rasio ini adalah >10%.

Rasio biaya terhadap pendapatan menunjukkan adanya penurunan kualitas, jika pada tahun 2015 untuk menghasilkan pendapatan sebesar Rp.100,- hanya diperlukan biaya sebesar Rp.74,- pada



tahun 2018 untuk menghasilkan pendapatan sebesar Rp.100,- diperlukan biaya sebesar Rp.83,-. Hal ini juga menunjukkan adanya penurunan porsi laba dari setiap pendapatan yang diperoleh, sedangkan rasio ideal yang ditetapkan adalah $\leq 0,50$.

Untuk efektivitas penagihan yaitu perbandingan antara rekening tertagih dengan nilai rekening yang diterbitkan tidak mengalami penurunan yang berarti, jika pada tahun 2015 efektivitas penagihan sebesar 98,30%, pada tahun 2018 menjadi 97,91% atau terjadi penurunan sebesar 0,39%. Nilai ideal untuk indikator efektivitas penagihan adalah $>90\%$.

Rasio kecukupan tarif terhadap FCR adalah perbandingan antara rata-rata harga air dengan harga pokok air. Pada tahun 2015 perbandingan rata-rata harga air dengan harga pokok air sebesar 98,90% sedangkan pada tahun 2018 turun menjadi 84,28% , sedangkan nilai minimal yang ditetapkan untuk rasio ini adalah 100%.

BAB IV

Survey Kepuasan Pelanggan

1. UMUM

Sebagai perusahaan pelayanan publik, PDAM Tirta Agung perlu mengukur tingkat kepuasan pelanggannya terkait dengan mutu pelayanan yang diberikan. Hasil pengukuran tingkat kepuasan pelanggan serta harapan pelanggan hasil survey yang dilaksanakan merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penyusunan program perusahaan yang tertuang dalam *corporate plan*.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan diadakannya survey adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan air minum dan kondisi calon pelanggan PDAM. Selanjutnya survei ini juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidakpuasan pelanggan serta mengetahui keinginan dan kemampuan membayar (*willingness and ability to pay*) pelanggan air bersih.

Manfaat survei ini terbagi atas dua kelompok, yaitu manfaat bagi perusahaan dan manfaat bagi pelanggan.

Manfaat bagi perusahaan :

Survei ini merupakan tolok ukur dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan mengidentifikasi secara spesifik perbaikan dan pengembangan aspek pelayanan. Hasil Survei menjadi masukan bagi perencanaan dalam pengembangan perusahaan yang tertuang dalam *corporate plan*. Survei ini juga dapat menimbulkan iklim bagi para staff untuk selalu menjalankan kegiatan PDAM dengan berorientasi pada pelanggan.

Manfaat bagi pelanggan :

Survei ini sebagai sarana menyampaikan keluhan dan inspirasi. Survei ini merupakan media komunikasi yang konstruktif sekaligus sarana partisipasi pelanggan dalam penentuan kebijakan perusahaan dan juga merupakan sarana yang dapat menimbulkan rasa turut memiliki terhadap aset dan fasilitas perusahaan.

3. HASIL SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

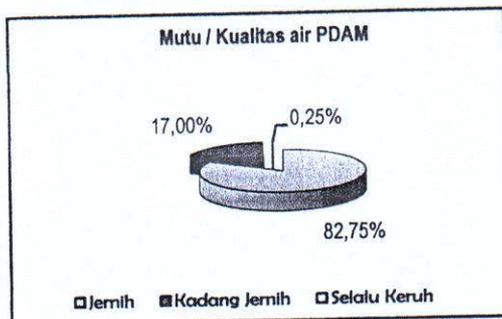
Survei Kepuasan Pelanggan yang secara khusus dinamakan Survey Layanan Pelanggan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung dilakukan pada Bulan Juni s/d Juli tahun 2016 oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) STAINU Temanggung. Bentuk survey yang dilakukan tergolong sangat sederhana jika dibandingkan dengan bentuk survey kepuasan pelanggan pada umumnya.

Secara khusus maksud survey yang telah dilakukan ini adalah agar teridentifikasinya kondisi pelayanan PDAM Tirta Agung secara langsung dari para pelanggannya di masing-masing unit pelayanan. Diharapkan masukan dari survey tersebut akan menjadikan referensi bagi PDAM untuk

terus melakukan perbaikan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat di Kabupaten Temanggung.

Survey Pelayanan PDAM ini dilakukan di semua unit pelayanan, yaitu Temanggung, Parakan, Ngadirejo, Jumo, Kedu, Pringsurat, Tembarak, Kranggan, Kaloran dan Kandangan, dengan jumlah sampel sebanyak 2.420 responden atau 6,70% dari total pelanggan PDAM per Mei 2016 yang berjumlah 36.119. Secara garis besar hasil survey yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.1. Kualitas / Mutu air PDAM di rumah pelanggan

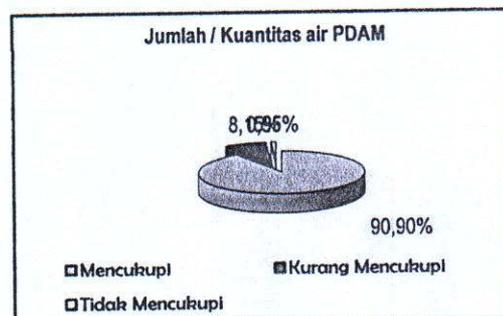


Dari hasil survey yang dilakukan dengan fokus tentang mutu/kualitas air PDAM sampai di rumah para pelanggan diketahui bahwa sebagian besar pelanggan (82,75%) menyatakan kualitas air PDAM jernih. Sementara 17% pelanggan menyatakan kualitas air kadang jernih kadang keruh dan sisanya sebesar 0,25% responden menyatakan selalu keruh.

Dari hasil survey ini dapat disimpulkan bahwa kualitas air yang diberikan PDAM kepada para pelanggan belum selalu jernih. Di masa depan, upaya perbaikan masih harus dilakukan oleh PDAM agar secara terus menerus pelanggan selalu mendapatkan air yang jernih.

3.2. Kuantitas / Jumlah Pasokan air PDAM

Jumlah pasokan air atau kuantitas air dialiri ke rumah pelanggan dari survey ini diketahui bahwa pengaliran hampir sempurna. Sebanyak 90,90 % responden menyatakan bahwa jumlah air atau kuantitas air yang mengalir sudah mencukupi. 8,15% responden menyatakan kurang mencukupi dan hanya 0,95% responden menyatakan tidak mencukupi.



Sama dengan kualitas air pada bagian sebelumnya, di masa depan PDAM harus terus berupaya untuk meningkatkan pelayanannya, khususnya untuk meningkatkan kuantitas air yang mengalir di masing-masing rumah pelanggan. Meningkatkan jumlah air yang diproduksi merupakan upaya yang dapat dipertimbangkan oleh PDAM Tirta Agung, Kabupaten Temanggung.

3.3. Kontinuitas/Keberlangsungan aliran air PDAM



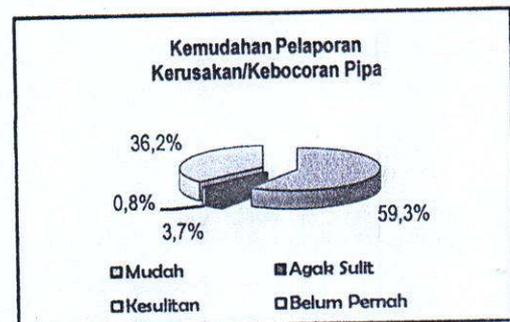
Aspek kontinuitas merupakan aspek K3 lainnya yang senantiasa diperhatikan oleh setiap PDAM dalam melayani para pelanggannya. Survey ini juga memfokuskan pada aspek tersebut yang menghasilkan gambaran bahwa aspek ini belum memberikan gambaran yang baik dibandingkan dengan 2 aspek lainnya diatas. Kontinuitas/Keberlangsungan aliran air

masih belum dapat dilakukan secara penuh 24 jam di seluruh wilayah pelayanan PDAM. Survey ini menunjukkan bahwa hanya 61.4% responden menyatakan aliran air sudah terpenuhi, yaitu mengalir *non-stop* 24 jam ke rumah pelanggan. Kondisi ini berbeda dengan kualitas dan kuantitas yang sudah memberikan hasil yang baik.

Sementara yang menyatakan bahwa aliran air terkadang 24 jam terkadang kurang dari 24 jam berjumlah 26% responden. Selanjutnya 12,6% responden menyatakan aliran air tidak pernah 24 jam. Aspek kontinuitas/keberlangsungan aliran air memerlukan upaya yang serius dari PDAM sehingga aliran dapat secara terus menerus diperoleh oleh seluruh pelanggannya.

3.4. Pelaporan Kebocoran

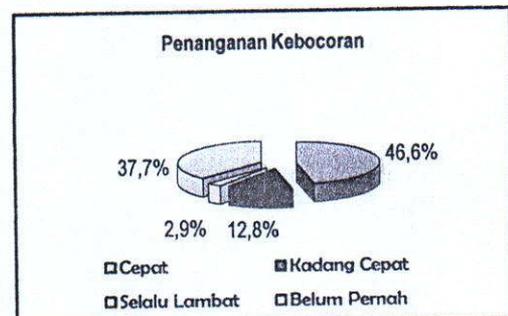
Survey ini juga melihat bagaimana para pelanggan melaporkan kebocoran atau kerusakan pipa distribusi atau pipa dinas kepada PDAM. Dari hasil survey diketahui bahwa 59,3% pelanggan tidak kesulitan dalam menyampaikan laporan, 3,7% pelanggan menyatakan agak kesulitan, 0,8% menyatakan kesulitan dan sebanyak 876 responden atau 36,2% pelanggan yang disurvei menyatakan belum pernah melapor. Dari hasil survey tersebut dapat diketahui



bahwa sebagian besar pelanggan PDAM Tirta Agung tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan keluhan. Yang menarik dalam hal ini adalah bahwa 36,2% pelanggan PDAM menyatakan belum pernah melaporkan kebocoran atau kerusakan.

3.5. Penanganan Kebocoran

Penanganan kebocoran merupakan hal penting di dalam sistem pelayanan prima air minum PDAM. Pada bagian ini, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung karena satu dan lain hal belum dapat memberikan pelayanan yang mencukupi kepada pelanggannya.

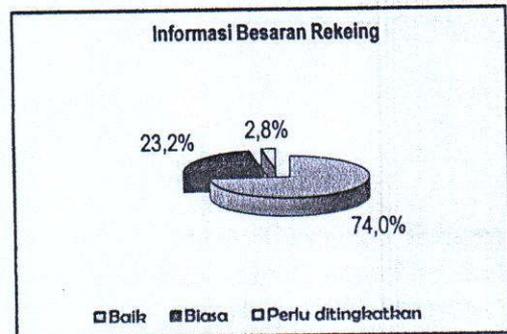


Hanya 46,6% responden menyatakan bahwa PDAM memberikan pelayanan penanganan kebocoran dengan cepat, sementara terdapat 12,8% menyatakan bahwa pelayanan ini kadang cepat juga kadang lambat. Terdapat 2,9% responden menyatakan bahwa PDAM selalu lambat dalam melayani pelanggannya untuk menangani kebocoran, sementara 37,7% pelanggan belum pernah melapor sehingga tidak dapat memberikan penilaian apakah penanganan kebocoran dilaksanakan dengan cepat atau lambat oleh PDAM.

3.6. Kualitas Pelayanan secara Umum

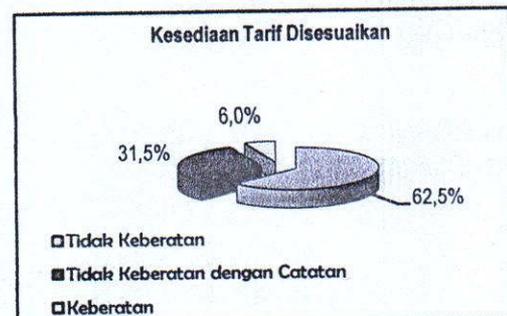
Terkait kualitas pelayanan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung secara umum, berdasarkan survey yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut, sebanyak 74 % responden menyatakan bahwa kualitas pelayanan PDAM sudah sesuai harapan, 23,2% responden menyatakan bahwa pelayanan PDAM biasa/standar saja dan 2,8% responden menyatakan sangat

perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan hasil survey tersebut diketahui bahwa 26% pelanggan PDAM belum mendapatkan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini perlu diwaspadai oleh PDAM karena loyalitas pelanggan kepada PDAM sangat tergantung dari tingkat kepuasan yang diperolehnya. Loyalitas pelanggan menjadi penting artinya bagi perusahaan pelayanan karena akan berpengaruh terhadap kesediaan/kerelaan pelanggan untuk mematuhi ketentuan perusahaan dan kepedulian pelanggan pada perusahaan.



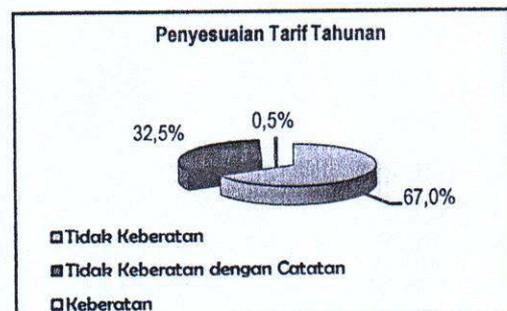
3.7. Tarif Air Minum

Terhadap pertanyaan tentang pembayaran atas jasa layanan PDAM mengantar air sampai ke rumah pelanggan, diperoleh hasil sebagai berikut : Sebanyak 62,5% responden menjawab tidak merasa membayar terlalu tinggi, 31,5 % menjawab kadang tinggi kadang tidak, hal ini berhubungan dengan fluktuasi pemakaian air oleh pelanggan dan 6% menyatakan bahwa mereka membayar terlalu tinggi dengan berbagai alasan yang melatar belakangi. Dari hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa tarif air yang berlaku di PDAM Kabupaten Temanggung tidak begitu membebani pelanggan.



3.8. Penerapan Kebijakan Penyesuaian Tarif Tahunan

Dari 2420 responden, sebanyak 1622 responden atau 67% menyatakan kebijakan penyesuaian tarif tahunan yang diterapkan sudah tepat dan cukup adil, 785 responden atau 32,5% menyatakan perlu ditinjau untuk besarnya dan 13 responden atau 0,5% menyatakan tidak tepat.



Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelanggan dapat memahami apabila biaya jasa layanan PDAM harus disesuaikan setiap tahun.

KESIMPULAN

Dari survey sederhana yang dilakukan tahun 2016 ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelanggan PDAM Kabupaten Temanggung sudah merasa puas dengan pelayanan yang ada, meskipun begitu PDAM tetap perlu memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan yang ada untuk perbaikan mutu pelayanannya.



BAB V

Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)/(Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman) merupakan suatu alat bantu untuk mengetahui kondisi internal organisasi dan lingkungan eksternal, hasil dari analisis ini menjadi petunjuk bagi organisasi untuk menyusun strategi manajemen dalam mengambil kebijakan kedepan.

Indikator kondisi internal meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi bersangkutan, dengan memahami kondisi internal pihak pengambil keputusan akan mudah untuk menetapkan langkah-langkah atau kebijakan yang akan diambil apakah lebih berorientasi pada memperkecil kelemahan yang dimiliki atau mengembangkan organisasi sesuai dengan kekuatan yang dimiliki.

Demikian juga indikator kondisi eksternal meliputi peluang dan ancaman, diperlukan pengetahuan yang mendalam dari organisasi terhadap peluang dan ancaman dengan selalu berkomunikasi dengan semua stakeholder untuk menetapkan langkah yang akan diambil.

Dalam penyusunan Rencana Pengembangan Usaha (*Coorporate Plan*) PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung, dilakukan pengkajian terhadap faktor internal dan eksternal.

1. ANALISIS INTERNAL

Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh PDAM, dapat ditinjau dari 4 (empat) indikator yaitu :

- Aspek Teknik
- Aspek Keuangan
- Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- Aspek Hubungan Langganan dan Masyarakat

Hasil dari analisa faktor internal didapat nilai total +1,98 (positif satu koma sembilan delapan) yang artinya bahwa secara kuantitatif kekuatan yang dimiliki oleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung lebih besar daripada kelemahan yang dimiliki. Adapun kekuatan dan kelemahan yang dimiliki PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi unit-unit produksi yang dimiliki PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung saat ini sebagian besar dalam keadaan relatif baik. Kondisi ini memungkinkan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung menjalankan kegiatan produksinya dengan baik untuk memberikan pelayanan kepada para pelanggannya. Kondisi ini pula memungkinkan hambatan-hambatan teknis dalam kegiatan produksi dapat diminimalkan.

Namun demikian, terdapat pula kekurangan yang didapat dalam unit produksi ini, yaitu belum terpasangnya unit meter induk produksi yang berfungsi untuk menghitung volume air yang dihasilkan sehingga perhitungan jumlah kehilangan air belum diperoleh lebih akurat. Selanjutnya, saat ini unit produksi yang dimiliki oleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung sebagian besar kapasitas produksi yang terpasang telah dimanfaatkan



seluruhnya. Kondisi ini mengharuskan PDAM melakukan penambahan unit produksi dalam upayanya meningkatkan jumlah pelanggan.

Disamping itu, faktor internal unit produksi yang merupakan kelemahan yang saat ini dimiliki PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah terbatasnya jumlah ketersediaan air baku yang ada. Hal ini membuat kesulitan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung dalam upayanya meningkatkan jumlah pelanggan.

- b. Pipa transmisi yang dipakai untuk memberikan pelayanan air minum kepada pelanggannya saat ini juga dalam kondisi yang relatif baik serta sudah dilengkapi dengan peralatan sistem yang memadai. Kondisi ini memungkinkan penyaluran air dari unit produksi ke unit distribusi berjalan dengan baik.. Pada bagian berikutnya, yaitu di kegiatan distribusi, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung saat ini memiliki jaringan pipa distribusi yang kondisinya sudah mengalami kerusakan. Pipa ACP dan pipa dinas GIP yang mengalirkan air kepada pelanggan banyak mengalami kebocoran.
- c. Selanjutnya, kondisi teknik sistem pengaliran air PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung yang relatif baik juga dikuatkan dengan hasil survey kepuasan pelanggan yang dilakukan pada Bulan Juni s/d Juli tahun 2016 oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) STAINU Temanggung. Hasil survey ini menunjukkan bahwa kurang lebih 82,5% sampai dengan 90,90% pelanggan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung merasa puas dengan kualitas air dan kuantitas air yang dialirkan PDAM. Namun, pada aspek kontinuitas air yang dialirkan PDAM hanya 61,4% responden menyatakan puas terhadap aspek ini.
- d. Pada aspek keuangan PDAM, analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan aspek keuangan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung berada pada posisi yang kuat. Sub-aspek tersebut meliputi dimilikinya sistem pelaporan yang berjalan tertib termasuk juga laporan keuangan PDAM yang secara rutin setiap tahun dilakukan audit oleh Akuntan Publik dan selalu memberikan opini yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan tingginya tingkat efisiensi penagihan yang mencapai 97,9% serta umur piutang yang lamanya hanya 30 hari. Selanjutnya, sub-aspek keuangan lainnya yang menunjukkan kekuatan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah pencapaian profitabilitas PDAM yang baik, yaitu tingkat kecukupan tarif terhadap seluruh biaya telah mencapai angka 83,4% dan dimilikinya jumlah aset lancar yang cukup tinggi yaitu diperolehnya rasio lancar yang mencapai 732x (kali).
- e. Aspek internal lainnya yaitu aspek organisasi dan sumber daya manusia juga menunjukkan sebuah kekuatan yang dimiliki PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung saat ini. Rasio pegawai-sambungan sangat rendah, yaitu 2,54 untuk 1.000 pelanggan. Selanjutnya, Organisasi yang dijalankan diisi oleh 45,6% yang bekerja di bagian teknik dan latar belakang pendidikan pegawai yang relatif tinggi juga menunjukkan kekuatan aspek internal yang dimiliki PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung.
- f. Aspek pelayanan pelanggan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung saat ini juga sudah dijalankan dengan baik. Pelayanan sambungan baru yang membutuhkan waktu maksimal 14 hari dari pembayaran serta kemudahan pembayaran rekening para pelanggan merupakan kekuatan faktor internal yang saat ini dimiliki PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung.



Namun, satu aspek pelayanan yang belum memberikan kekuatan PDAM adalah adanya Forum Komunikasi Pelanggan.

Hasil Analisis Faktor Internal PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung secara lengkap lihat pada Tabel dibagian selanjutnya.

Tabel 5.1 Analisis Faktor Internal PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

Uraian	Keterangan	Kekuatan / Kelemahan (K/L)	Nilai (1 s/d 4)	Bobot Pengaruh (%)	Nilai Total
1 Aspek Teknis : Sistem Produksi dan Distribusi					
- Ketersediaan air baku	Kapasitas MA yang dapat dimanfaatkan 117 liter/detik	L	1	5	0,05
- Kapasitas idle	Seluruh kapasitas terpasang sudah dimanfaatkan	L	2	5	0,10
- Sistem produksi	Kondisi unit-unit produksi dalam keadaan relatif baik, namun sebagian besar tidak dilengkapi dengan meter.	K	2	2	0,04
- Sistem Transmisi	Pipa transmisi Temanggung dalam kondisi yang baik dan memiliki kelengkapan sistem yang baik. Namun terdapat potensi untuk pemindahan akibat adanya proyek pelebaran jalan oleh Bina Marga Jalan Nasional dan Provinsi dan juga DPU-PK Kab. Temanggung	K	2	6	0,12
- Sistem distribusi	Pipa ACP dan pipa dinas terutama pipa lama banyak yang bocor	L	(2)	7	-0,14
- Kehilangan air	20,10% untuk Tahun 2018	K	1	8	0,08
- Kep. pelanggan thd. Kualitas air	Survey 2016 : 82,50% Puas	K	2	3	0,06
- Kep. pelanggan thd. Kuantitas	Survey 2016 : 90,90% Puas	K	2	3	0,06
- Kep. pelanggan thd. Kontinuitas	Survey 2016 : 61,40% Puas	L	(1)	3	-0,03
- Peralatan penunjang pemeliharaan	Peralatan pemeliharaan belum memadai	L	(1)	3	-0,03
2 Aspek Keuangan					
- Opini hasil audit BPKP/Bawasda	WTP	K	4	7	0,28
- Efisiensi penagihan	98%	K	4	5	0,20
- Piutang Tagihan	38,17 hari	K	4	5	0,20
- Rasio Lancar (Current Ratio)	10,99 X	K	4	7	0,28
- Hutang jangka panjang / Ekuitas	Tidak punya hutang jangka panjang	K	4	6	0,24
- Tarif rata-rata vs Biaya Rata-rata (OR)	Rasio Operasi : 83 %	K	1	10	0,10
- Tertib Pelaporan	Laporan bulanan dibuat setiap bulan dan tepat waktu	K	3	2	0,06
3 Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia					
- Rasio karyawan / jumlah sambungan	2,54 / 1000	K	4	2	0,08
- Tingkat pendidikan / keahlian	18 % (Sarjana + Diploma) (17/92)	K	2	2	0,04
- Hubungan antar unit kegiatan	Berjalan cukup	K	2	1	0,02
- Jenjang karir dan program penghargaan	Sudah berjalan	K	1	2	0,02
- Struktur Organisasi	Bagian Teknik : 42 orang dari 105 pegawai (45,6%)	K	2	1	0,02
4 Aspek Hubungan Langgan dan Hubungan Masyarakat					
- Kemudahan dan kenyamanan membayar rekening	Setiap unit memiliki loket pembayaran, dan dapat juga di bayar di tempat-tempat yang telah menjalin kerja sama dengan PDAM, 92% puas	K	3	1	0,03
- Pelayanan gangguan	Pengaduan diproses mencapai 98,93%	K	4	2	0,08
- Pelayanan Sambungan Baru	Pemasangan selesai dalam waktu 14 hari	K	4	1	0,04
- Forum komunikasi pelanggan	Belum ada	L	(2)	1	-0,02
JUMLAH :				100	1,98



2. ANALISIS EKSTERNAL

Dalam analisa SWOT untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi oleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung, kajiannya memperhatikan 5 (lima) indikator faktor eksternal, yaitu:

- Aspek Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat
- Aspek Ekonomi Nasional / Daerah
- Aspek Dukungan dari Pemerintah Daerah dan DPRD
- Aspek Hukum
- Aspek Geografis, Tata Ruang dan Lingkungan

Secara keseluruhan hasil dari analisa eksternal yang dilakukan menunjukkan nilai total yang diperoleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah +1,05 (Positif Satu Koma Nol Lima). Besaran ini menunjukkan bahwa kondisi eksternal PDAM memiliki peluang yang lebih besar daripada ancaman yang dihadapi. Adapun peluang dan ancaman yang mempengaruhi pertumbuhan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung kedepan adalah sebagai berikut :

- a. Pada aspek sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Kabupaten Temanggung diketahui bahwa pendapatan per kapita Daerah Kabupaten Temanggung dari data statistik Tahun 2018 menunjukkan besaran Rp.7,69 juta per tahun atau total pendapatan tiap rumah tangga setiap bulannya adalah Rp. 2,6 juta. Besaran ini menunjukkan bahwa tingkatan pendapatan di Kabupaten Temanggung relatif cukup besar apabila dari jumlah tersebut sebagian kecilnya digunakan untuk membeli air PDAM. Kondisi ini memberikan peluang kepada PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung untuk terus melakukan perluasan penjualan air kepada penduduk Kabupaten Temanggung. Kemampuan untuk membeli air ini juga ditunjukkan dengan data jumlah pemakaian air setiap rumah tangganya adalah 20,4M³ setiap bulannya, suatu besaran yang cukup tinggi untuk kategori daerah kabupaten. Indikasi jumlah pemakaian air yang cukup tinggi ini juga menunjukkan bahwa budaya mengkonsumsi air PDAM di Kabupaten Temanggung cukup tinggi.

Peluang yang muncul dari aspek ekonomi dan penduduk ini diindikasikan pula dengan adanya penambahan calon pelanggan yang setiap tahunnya berjumlah rata-rata 2.000 unit. Namun demikian, juga terdapat ancaman dari aspek ekonomi yang bersifat nasional atau daerah, yaitu adanya peningkatan biaya bahan bakar minyak yang kerap diberlakukan hampir sedikitnya dua tahun sekali begitu juga dengan meningkatnya upah minimum regional yang terjadi secara rutin setiap setahun atau dua tahun. Kondisi ini membuat PDAM harus sedemikian berusaha sehingga ancaman dari aspek harga-harga yang meningkat ini dapat teratasi.

- b. Aspek keterlibatan para stakeholder di Kabupaten Temanggung dalam keberhasilan usaha PDAM juga mengindikasikan hasil yang positif. Saat ini, peluang yang dimiliki PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung aspek tersebut adalah diperolehnya dukungan dari stakeholder, baik itu Pemerintah atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung. Dukungan ini ditunjukkan oleh adanya bantuan dana pengembangan yang sampai saat ini diperoleh dari Pemda, juga dukungan atas penyesuaian tarif apabila dibutuhkan telah diperolehnya dari Pemda dan juga DPRD.
- c. Dari aspek hukum atau legal di Kabupaten Temanggung diketahui bahwa hingga saat ini Pemerintah Kabupaten Temanggung telah mengeluarkan beberapa Perda yang terkait dengan air minum. Salah satu Perda yang mendukung upaya PDAM Tirta Agung Kabupaten



Temanggung berhasil adalah adanya Perda tentang Pajak Air Bawah Tanah, yaitu beban yang dikenakan atas pemakaian air bawah tanah oleh masyarakat atau industri. Diharapkan Perda ini akan mendorong pemakaian air minum di Kabupaten Temanggung.

Namun demikian, beberapa aspek hukum yang terkait dengan otonomi daerah telah menjadikan ancaman bagi keberhasilan PDAM di masa mendatang. Sumber air yang berlokasi di dalam dan luar wilayah Temanggung relatif sulit untuk dimanfaatkan PDAM Temanggung. Undang-undang otonomi ini juga telah membatasi PDAM Temanggung untuk menggunakan air di dalam wilayahnya, apabila lahan sumber air yang potensial dimiliki oleh masyarakat, resistensi masyarakat kerap muncul untuk upaya pemanfaatan air ini.

- d. Aspek geografis dan lingkungan saat ini di Kabupaten Temanggung menjadi ancaman utama bagi PDAM. Penebangan liar di daerah pegunungan kerap dilakukan untuk suatu tujuan usaha pihak lain. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan fungsi lahan di daerah tangkapan air menjadi perkebunan tembakau. Seperti diketahui, bahwa tanaman ini merupakan tanaman yang sangat sedikit dalam penyerapan air.

Namun demikian, masih terdapat peluang yang diperoleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung di dalam aspek geografis ini. Lokasi sumber air yang lebih tinggi dari daerah pelayanan, memungkinkan sistem pengaliran dilakukan dengan cara gravitasi.

Hasil Analisis Faktor Eksternal PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung secara lengkap disajikan pada Tabel dibagian selanjutnya.



Tabel 5.2 Analisis Faktor Eksternal PDAM Titra Agung Kabupaten Temanggung

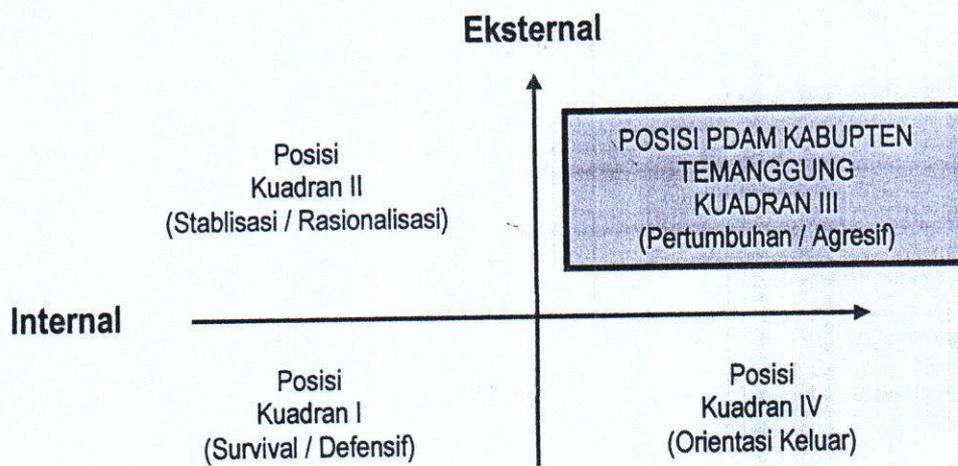
Uraian	Keterangan	Peluang / Ancaman (P/A)	Nilai (1 s/d 4)	Bobot Pengaruh (%)	Nilai Total
1 Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat					
- Kondisi ekonomi masyarakat	Pendapatan Per Kapita Daerah : Rp. 3 juta/keluarga/ bulan	P	3	7	0,21
- Pola pemakaian air	Rata-rata cukup : 21.84 m ³ /rumah/bulan (Tahun 2018)	P	3	5	0,15
- Minat menjadi pelanggan PDAM	Sumbangan baru setiap tahun rata-rata 2.000 unit	P	3	15	0,45
2 Aspek Ekonomi Nasional / Daerah					
- Kenaikan harga BBM, listrik, dll	Mengalami kenaikan rata-rata lebih dari 20% per tahun	A	(1)	15	-0,15
- Kenaikan Upah Minimum Regional	Rata-rata : 7% per tahun	A	(1)	5	-0,05
3 Aspek Dukungan dari Pemerintah Daerah & DPRD					
- Dukungan kenaikan tarif dari Pemda	Pemda mendukung	P	2	10	0,2
- Dukungan kenaikan tarif dari DPRD	DPRD mendukung	P	2	10	0,2
- Dukungan dim bentuk dana / Material	Bantuan dana dari pemda	P	2	5	0,1
4 Aspek Hukum					
- Peraturan Daerah	Perda untuk berkembangnya PDAM ada, Pajak air bawah tanah sudah dikenakan dan adanya keharusan kontribusi kepada masyarakat sumber.	P	1	5	0,05
- Otonomi Daerah	Sulit untuk memanfaatkan sumber air yang berasal dari daerah lain, termasuk sumber-sumber air milik masyarakat (desa)	A	(2)	3	-0,06
- UU perlindungan Konsumen	Daya kritis masyarakat menimbulkan ancaman Class Action	A	(1)	5	-0,05
5 Aspek Geografis, Tata Ruang dan Lingkungan					
- Topografi dan lokasi daerah urban/pemukiman	Alternatif sumber air bersih dan pengaliran kebanyakan dapat dilakukan secara gravitasi	P	3	5	0,15
- Adanya penebangan liar thd. hutan	Penebangan liar cukup banyak, perubahan fungsi daerah tangkapan air menjadi perkebunan tembakau.	A	(2)	5	-0,1
- Penyedotan air tanah dalam	Cukup banyak penyedotan air tanah oleh industri dan masyarakat.	A	(1)	5	-0,05
JUMLAH :				100	1,05

3. POSISI SWOT PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung

Hasil perhitungan secara kuantitatif dari tabel faktor internal dan eksternal PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung diketahui bahwa faktor internal menunjukkan nilai +1,98 (Positif satu Koma sembilan delapan) dan faktor eksternal seperti diuraikan pada bagian sebelumnya menunjukkan besaran +1,05 (Positif Satu Koma Nol Lima).

Dari hasil analisa SWOT yang dilakukan dimana faktor internal bernilai positif dan faktor eksternal menghasilkan nilai positif telah menempatkan posisi PDAM dalam Diagram Posisi SWOT berada dalam kuadran III. Berdasarkan posisi ini, maka ke depan PDAM Tirta Agung harus dapat memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Secara khusus, pada posisi seperti diuraikan diatas menunjukkan bahwa kedepan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung dapat memanfaatkan seluruh kekuatan internal yang dimilikinya untuk meningkatkan cakupan pelayanannya di Kabupaten Temanggung yang saat ini masih rendah.



Gambar 5.1 Diagram Posisi PDAM

Selanjutnya, hasil analisis SWOT yang memiliki nilai positif untuk faktor internal dan eksternal tersebut, strategi umum (*grand strategy*) yang ditetapkan adalah "**Peningkatan cakupan pelayanan dengan tetap memperhatikan pemulihan biaya penuh dan mendukung perbaikan daerah tangkapan air.**"



S
W
O
T

<p style="text-align: center;">KEKUATAN (STRENGTHS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi unit-unit produksi dalam keadaan relatif baik, namun sebagian besar tidak dilengkapi dengan meter • Pipa transmisi dalam kondisi yang baik dan memiliki kelengkapan sistem yang baik. • NRW 20,18% untuk Tahun 2018 • Survey 2016: 72,2% Puas - Kualitas Air • Survey 2016 : 90,95% Puas - Kuantitas Air • Hasil audit Laporan Keuangan : WTP • Efisiensi Penagihan : 97,91% • Umur Piutang Rekening Air : 30 hari • Rasio Lancar : 732 X (kali) • Hutang jangka panjang jumlahnya 0% dari total aset • Rasio Operasi : 83,4 % • Laporan bulanan dibuat setiap bulan dan tepat waktu • Rasio Pegawai- Sambungan : 2.54 / 1000 • Latar Pendidikan Karyawan : 20 % (Sarjana + Diploma) (20/98) • Hubungan antar bagian : Cukup berjalan • Jenjang karir pegawai : Sudah berjalan • Komposisi pegawai : Bagian Teknik : 53 orang dari 105 pegawai (50,5%) • Setiap unit memiliki loket pembayaran, 94% pelanggan Puas • Pengaduan diproses mencapai 98,9% • Pemasangan SR baru selesai dalam waktu 14 hari. 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (WEAKNESSES)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas MA yang masih ada 117 L/det. • Seluruh kapasitas terpasang sudah dimanfaatkan • Pipa ACP dan pipa dinas banyak yang bocor • Survey 2016: Hanya 63% Puas - Kontinuitas • Peralatan pemeliharaan kurang memadai • Forum Komunikasi Pelanggan belum ada. 	
<p style="text-align: center;">PELUANG (OPPORTUNITIES)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Per Kapita : Rp. 24,81 juta / tahun atau Rp. 2,06 juta /keluarga/bulan • Rata-rata konsumsi air cukup : 21,84 M³/rumah/bulan (Tahun 2018) • Daftar tunggu SR baru setiap tahun rata-rata 1.300 unit • Adanya dukungan kenaikan tarif dari Pemda • Adanya dukungan kenaikan tarif dari DPRD • Adanya dukungan Pemda dlm bentuk dana • Perda untuk berkembangnya PDAM ada, Pajak air bawah tanah sudah dikenakan dan adanya keharusan kontribusi kepada masyarakat sumber • Alternatif sumber air bersih dan pengaliran kebanyakan dapat dilakukan secara gravitasi. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI KEKUATAN – PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan cakupan pelayanan • Mempertahankan tingkat kehilangan air • Melakukan penyesuaian tarif air minum • Memperoleh pendanaan dari pihak ke-3 • Mengusahakan kondisi keuangan yang <i>full cost recovery</i> 	<p style="text-align: center;">STRATEGI KELEMAHAN – PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah kapasitas produksi • Melakukan kerjasama dengan kabupaten / kota dalam memperoleh sumber air baru.
<p style="text-align: center;">ANCAMAN (THREATS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga BBM dan UMR meningkat • Sulit untuk memanfaatkan sumber air yang berasal dari daerah lain, termasuk sumber-sumber air milik masyarakat (desa) • Daya kritis masyarakat menimbulkan ancaman Class Action • Penebangan Liar cukup banyak, perubahan fungsi daerah tangkapan air menjadi perkebunan tembakau • Cukup banyak penyedotan air tanah oleh industri dan masyarakat. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI KEKUATAN – ANCAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyesuaian tarif air minum • Melakukan penyelamatan lingkungan/hutan daerah tangkapan air 	<p style="text-align: center;">STRATEGI KELEMAHAN – ANCAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan komunikasi dengan pelanggan



Dari analisis yang dilakukan diatas, yaitu dengan melihat kondisi eksternal dan internal PDAM saat ini, maka berbagai langkah strategis akan dilakukan pada 5 tahun kedepan. Strategi dari masing-masing bidang untuk periode di depan tersebut adalah sebagai berikut:

Meningkatkan cakupan pelayanan, yaitu memanfaatkan peluang relatif tingginya pendapatan masyarakat, khususnya di daerah perkotaan. Hal ini juga didukung adanya Daftar Tunggu dari masyarakat yang ingin menyambung air PDAM.

- a. Menurunkan tingkat kehilangan air, khususnya kehilangan air yang disebabkan oleh adanya pipa distribusi yang rusak dan adanya meter pelanggan yang tidak secara rutin diganti atau diperbaiki.
- b. Menambah kapasitas produksi, yang hingga saat ini hampir seluruh kapasitas produksi terpasang sudah dimanfaatkan untuk melayani pelanggan yang ada.
- c. Melakukan penyesuaian tarif air minum sudah merupakan keharusan yang akan dilakukan, meningkatnya biaya operasional seiring adanya inflasi tidak dapat dihindari. Strategi harga ini juga bertujuan agar PDAM dapat secara rutin meningkatkan kesejahteraan pegawai yang dimiliki.
- d. Melakukan penyelamatan lingkungan daerah tangkapan air, telah mengalami kerusakan akibat tingginya penebangan liar.
- e. Melakukan sosialisasi kondisi PDAM kepada seluruh stakeholder termasuk masyarakat pelanggan dan non-pelanggan.



BAB VI

Visi dan Misi

Visi dan Misi dari PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung disusun dengan mencacu kepada keinginan dari para stakeholder dan pertimbangan aspek Internal dan eksternal (SWOT).

1. VISI

1.1. Rumusan VISI

Menjadikan perusahaan yang handal dalam penyediaan air minum.

1.2. Penjelasan VISI

Visi PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung adalah menjadikan suatu perusahaan yang dapat berjalan dengan dimilikinya semua sumber daya yang berkualitas. Sistem penyediaan air minum dari sumber air hingga jaringan di seluruh pelanggan berada dalam kondisi yang sempurna.

2. MISI

2.1. Rumusan MISI

Misi yang diemban oleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung dalam rangka mewujudkan visi, mempertimbangkan rangkaian analisa faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Rumusan misi ini juga melihat kondisi saat ini dimana terdapat minimnya kekuatan yang ada dan tingginya kelemahan yang dimiliki PDAM Kabupaten Temanggung. Namun demikian, rumusan misi ini juga mempertimbangkan bahwa masih ada kemungkinan peluang untuk memperbaiki kinerja yang terjadi saat ini. Selanjutnya, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung juga harus tetap waspada terhadap besarnya ancaman yang akan dihadapi, sehingga arah dan sasaran yang direncanakan akan dapat dicapai.

2.2. Penjelasan MISI

Misi diatas adalah upaya perusahaan untuk mewujudkan visinya dimana perusahaan harus menghasilkan produk yang sesuai dengan Standar Departemen Kesehatan, serta meningkatkan kuantitas, kualitas dan kontinuitas serta layanan yang lebih baik, sehingga apa yang diinginkan masyarakat dapat terpenuhi.

Disadari sepenuhnya bahwa implementasi misi yang diemban oleh PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung tidak luput dari hambatan dan tantangan baik bersifat administratif atau keuangan maupun yang bersifat teknis operasional serta diharapkan manajemen PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung dapat mencari jalan keluar untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang dimaksud.



Adapun uraian MISI dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan
- b. Mempertahankan tingkat kehilangan air baik fisik maupun administrasi dibawah 20%
- c. Meningkatkan cakupan pelayanan air minum bagi masyarakat, setidaknya mencapai 25,58% pada tahun 2023
- d. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia menjadi tenaga yang handal dan profesional
- e. Meningkatkan kesehatan keuangan guna peningkatan kesejahteraan karyawan dan kontribusi PAD
- f. Menjaga keseimbangan peran antar stakeholder (Pemerintah Daerah, DPRD, masyarakat pelanggan, PDAM dan Dewan Pengawas) dan menjaga hubungan baik dengan pihak lain.

BAB VII

Proyeksi Kebutuhan Air

Proyeksi kebutuhan air dihitung berdasarkan perkiraan jumlah penduduk yang akan dilayani pada tahun proyeksi. Disamping itu besarnya kapasitas yang harus disediakan juga harus dapat menutupi kebutuhan fluktuasi pemakaian harian (maksimum harian) dan menutupi kehilangan air.

1. PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK DI DAERAH PELAYANAN

Proyeksi pertumbuhan penduduk Kabupaten Temanggung dihitung berdasarkan angka pertumbuhan rata-rata pertahun (metoda aritmatik) dengan data penduduk dari Kabupaten Temanggung Dalam Angka tahun 2011-2016. Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik tersebut diperoleh rata-rata pertumbuhan penduduk pertahun selama 5 tahun terakhir adalah 0,92% pertahun.

Walaupun angka kepadatan penduduk di tiap kecamatan berbeda-beda, namun untuk memudahkan perhitungan maka angka pertumbuhan penduduk diasumsikan sama untuk semua kecamatan yaitu 0.92% pertahun.

Tabel 7.1: Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Temanggung

URAIAN	TAHUN					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Penduduk	719.078	733.418	739.873	738.915	745.778	752.509
Angka Pertumbuhan		1,99	0,88	(0,13)	0,93	0,90
Rata-rata						0,92

Sumber : Temanggung Dalam Angka 2012, 2013 dan Statistik Kab. Temanggung 2014, 2015, 2016,2017

Adapun Kabupaten Temanggung yang terdiri dari 20 Kecamatan memiliki penduduk sejumlah 766.347 jiwa pada tahun 2018, jumlah ini akan bertambah dengan perkiraan mencapai 802.064 jiwa sampai tahun 2023.



Tabel 7.2: Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Temanggung

KECAMATAN / KOTA	PROYEKSI						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1. PARAKAN	52.394	52.874	53.358	53.846	54.339	54.836	54.836
2. KLEDUNG	24.938	25.166	25.397	25.629	25.864	26.100	26.100
3. BANSARI	22.493	22.699	22.907	23.116	23.328	23.541	23.541
4. BULU	47.878	48.316	48.759	49.205	49.655	50.110	50.110
5. TEMANGGUNG	82.195	82.948	83.707	84.473	85.246	86.026	86.026
6. TLOGOMULYO	23.118	23.329	23.543	23.758	23.976	24.195	24.195
7. TEMBARAK	29.856	30.129	30.405	30.683	30.964	31.247	31.247
8. SELOPAMPANG	18.828	19.000	19.174	19.349	19.527	19.705	19.705
9. KRANGGAN	47.321	47.754	48.191	48.632	49.078	49.527	49.527
10. PRINGSURAT	50.311	50.772	51.236	51.705	52.179	52.656	52.656
11. KALORAN	41.319	41.697	42.079	42.464	42.852	43.244	43.244
12. KANDANGAN	49.464	49.916	50.373	50.834	51.299	51.769	51.769
13. KEDU	58.062	58.593	59.129	59.670	60.217	60.768	60.768
14. NGADIREJO	53.289	53.777	54.269	54.766	55.267	55.773	55.773
15. JUMO	29.098	29.364	29.633	29.904	30.178	30.454	30.454
16. GEMAWANG	32.742	33.042	33.344	33.649	33.957	34.268	34.268
17. CANDIROTO	30.878	31.161	31.446	31.734	32.024	32.317	32.317
18. BEJEN	20.074	20.258	20.443	20.630	20.819	21.010	21.010
19. TRETEP	20.145	20.329	20.515	20.703	20.892	21.084	21.084
20. WONOBOYO	24.994	25.222	25.453	25.686	25.921	26.159	26.159
TOTAL	759.396	766.347	773.360	780.439	787.582	794.790	794.790

Sumber : Temanggung Dalam Angka 2012, 2013 dan Statistik Kab. Temanggung 2014, 2015, 2016, 2017 dan hasil analisa

2. PROYEKSI KEBUTUHAN AIR

Kebutuhan air dihitung berdasarkan kebutuhan penduduk yang diproyeksi dan dibatasi hanya pada daerah pelayanan PDAM yaitu Kota Temanggung dan 9 kecamatan lainnya. Proyeksi kebutuhan air akan dihitung sampai dengan tahun 2023.

Proyeksi kebutuhan air didasari oleh beberapa asumsi yang diambil dari data konsumsi air rata-rata tahun 2018 dan angka kehilangan air beberapa tahun terakhir sebagai berikut :

- Kebutuhan air 21,84M³/SR/bulan atau 182 L/orang/hari dengan 4 jiwa persambungan, diasumsikan tidak berubah dalam 5 tahun kedepan
- Kehilangan air diasumsikan tetapyaitu sebesar 20%
- Cakupan pelayanan rata-rata diasumsikan meningkat dari 33,17% menjadi 39,37% terhadap penduduk daerah pelayanan atau bila dihitung terhadap penduduk administrasi kabupaten meningkat dari 21,55% menjadi 25,58%.

Setelah diketahui kebutuhan air dari masing-masing kecamatan yang dilayani, selanjutnya dibuat rencana penambahan sambungan di setiap unit pelayanan dengan mempertimbangkan kapasitas



sistem penyediaan air yang ada, animo permintaan sambungan baru serta sejarah penambahan sambungan di setiap unit pelayanan yang bersangkutan.

Dalam proses perhitungan, cakupan pelayanan direncanakan disesuaikan dengan rencana pengembangan sistem penyediaan air di Kabupaten Temanggung.

Tabel 7.3 Proyeksi Kebutuhan Air PDAM Tirta Agung, Kabupaten Temanggung

No.	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
		1	PENDUDUK						
	KOTA TEMANGGUNG	81.450	82.195	82.948	83.707	84.473	85.246	86.026	86.814
	PARAKAN	51.919	52.394	52.874	53.358	53.840	54.339	54.836	55.338
	NGADIREJO	52.806	53.289	53.777	54.269	54.766	55.267	55.773	56.283
	JUMO	28.834	29.098	29.364	29.633	29.904	30.178	30.454	30.733
	KEDU	57.535	58.062	58.593	59.129	59.670	60.217	60.768	61.324
	KALORAN	40.944	41.319	41.697	42.079	42.464	42.852	43.244	43.640
	PRINGSURAT	49.855	50.311	50.772	51.238	51.705	52.179	52.656	53.138
	TEMBARAK	29.585	29.858	30.129	30.405	30.683	30.964	31.247	31.533
	KRANGGAN	48.892	47.321	47.754	48.191	48.632	49.078	49.527	49.980
	KANDANGAN	49.015	49.464	49.918	50.373	50.834	51.299	51.769	52.243
	JUMLAH :	488.835	493.309	497.824	502.380	506.978	511.618	516.301	521.028
	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN :	752.509	759.396	766.347	773.360	780.439	787.582	794.790	802.064
2	SAMBUNGAN RUMAH (SR)								
	KOTA TEMANGGUNG	13.021	12.445	12.794	12.964	13.264	13.684	13.864	14.164
	PARAKAN	5.883	6.153	6.424	6.774	7.074	7.374	7.674	7.974
	NGADIREJO	2.855	2.763	2.888	3.038	3.208	3.378	3.548	3.718
	JUMO	1.805	1.656	1.814	1.964	2.114	2.264	2.414	2.564
	KEDU	3.593	4.782	4.969	5.369	5.669	5.969	6.269	6.569
	KALORAN	654	653	653	641	641	641	641	641
	PRINGSURAT	4.259	4.440	4.660	5.010	5.310	5.560	5.810	6.060
	TEMBARAK	1.561	1.588	1.663	1.743	1.823	1.903	1.983	2.063
	KRANGGAN	3.418	3.582	3.804	3.966	4.166	4.366	4.566	4.766
	KANDANGAN	506	965	1.618	1.818	2.018	2.268	2.518	2.768
	JUMLAH :	37.155	39.027	41.287	43.287	45.287	47.287	49.287	51.287
3	CAKUPAN PEL. (%)								
	KOTA TEMANGGUNG	63,95	60,56	61,70	61,95	62,81	63,65	64,46	65,26
	PARAKAN	45,32	48,97	48,60	50,78	52,55	54,28	55,98	57,64
	NGADIREJO	20,11	20,74	21,48	22,39	23,43	24,45	25,45	26,42
	JUMO	22,27	22,76	24,71	26,51	28,28	30,01	31,71	33,37
	KEDU	24,98	32,94	33,92	36,32	38,00	39,65	41,27	42,85
	KALORAN	6,39	6,32	6,28	6,09	6,04	5,98	5,93	5,88
	PRINGSURAT	34,17	35,30	36,71	39,11	41,08	42,62	44,14	45,62
	TEMBARAK	21,11	21,28	22,08	22,93	23,77	24,58	25,38	26,17
	KRANGGAN	29,16	30,28	31,86	32,92	34,27	35,58	36,88	38,14
	KANDANGAN	4,13	7,80	12,97	14,44	15,88	17,68	19,46	21,19
	RATA-RATA (berhadap daerah pelayanan)	30,40	31,65	33,17	34,47	35,73	36,97	38,18	39,37
	RATA-RATA (berhadap Pddk Kabupaten)	19,75	20,56	21,55	22,39	23,21	24,02	24,81	25,58
	PERKIRAAN FAKTOR KEBUTUHAN AIR								
	- Kehilangan Air rata-rata (%)	22,6	22,7	20,1	20,0	19,6	19,5	19,5	19,4
	- Keb. Rata-rata persambungan (L/SR/hari)	728	728	728	728	728	728	728	728
4	KEBUTUHAN AIR BAKU (L/Det)								
	KOTA TEMANGGUNG	154,7	147,9	152,0	153,9	155,2	158,7	162,2	165,8
	PARAKAN	64,1	67,0	70,0	73,2	76,4	79,7	82,9	86,1
	NGADIREJO	25,4	26,4	27,6	29,1	30,7	32,3	34,0	35,6
	JUMO	15,9	16,4	17,9	19,5	21,0	22,4	23,9	25,4
	KEDU	32,5	43,2	44,9	50,3	53,1	55,9	58,7	61,5
	KALORAN	6,5	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4
	PRINGSURAT	41,0	42,7	44,8	50,3	53,3	55,8	58,3	60,8
	TEMBARAK	16,5	16,7	17,5	18,4	19,2	20,0	20,9	21,7
	KRANGGAN	33,2	34,8	37,0	39,3	41,3	43,3	45,3	47,2
	KANDANGAN	5,4	10,2	17,2	19,1	21,3	23,9	26,5	29,2
	JUMLAH :	395,0	411,9	435,4	459,3	477,8	498,4	519,0	539,7
5	KEBUTUHAN RESERVOIR (M³)								
	KOTA TEMANGGUNG	2.005	2.556	2.627	2.659	2.682	2.743	2.804	2.864
	PARAKAN	830	1.158	1.209	1.264	1.320	1.376	1.432	1.488
	NGADIREJO	329	458	477	503	531	559	587	615
	JUMO	206	283	310	338	362	388	414	439
	KEDU	421	747	777	869	917	966	1.014	1.063
	KALORAN	84	111	111	110	110	110	110	110
	PRINGSURAT	531	738	774	868	920	964	1.007	1.050
	TEMBARAK	213	289	303	317	332	346	361	375
	KRANGGAN	431	602	639	679	714	748	782	816
	KANDANGAN	70	177	297	331	367	413	458	504
	JUMLAH :	5.050	7.117	7.524	7.936	8.256	8.612	8.969	9.324

Catatan :
- Kebutuhan Air persambungan rata-rata eksisting : 21,84 m³/SR/bulan atau 182 L/orang/hari dengan 4 jiwa per sambungan



Tabel 7.4 Proyeksi Jumlah Sambungan

No.	URAIAN	Kap. Prod. (2018) L/det	TAHUN															
			2017				2018				2019				2020			
			Penam- bahan Samb.	Jumlah Samb.	NRW %	Kap. Prod. L/det	Penam- bahan Samb.	Jumlah Samb.	NRW %	Kap. Prod. L/det	Penam- bahan Samb.	Jumlah Samb.	NRW %	Kap. Prod. L/det	Penam- bahan Samb.	Jumlah Samb.	NRW %	Kap. Prod. L/det
1	KOTA TEMANGGUNG	151	12.446	349	12.794	29,10	152,0	(1,0)	170	12.964	29	153,9	(2,9)	300	13.264	28	155,2	(4,2)
2	PARAKAN	60	6.163	271	6.424	22,64	70,0	(10,0)	350	6.774	22	73,2	(13,2)	300	7.074	22	76,4	(16,4)
3	INGADIREJO	27	2.763	125	2.886	11,61	27,6	(0,6)	150	3.036	12	29,1	(2,1)	170	3.208	12	30,7	(3,7)
4	JUMBO	15	1.896	158	1.814	14,83	17,9	(2,9)	150	1.964	15	19,5	(4,5)	150	2.114	15	21,0	(6,0)
5	KEDU	35	4.782	187	4.969	6,83	44,9	(9,9)	400	5.369	10	60,3	(15,3)	300	5.669	10	53,1	(18,1)
6	KALORAH	6	663	(12)	641	14,62	6,4	(0,4)	-	641	15	6,4	(0,4)	-	641	15	6,4	(0,4)
7	PRINGSURAT	51	4.440	220	4.660	12,37	44,6	6,2	350	5.010	16	60,3	0,7	300	5.310	16	53,3	(2,3)
8	TEMBARAK	14	1.668	75	1.663	20,09	17,5	(3,5)	80	1.743	20	18,4	(4,4)	80	1.623	20	19,2	(5,2)
9	KRAINGGAIH	30	3.392	234	3.616	13,32	37,0	1,0	150	3.996	15	39,3	(1,3)	200	4.166	15	41,3	(3,3)
10	KANDANGAIH	17	965	653	1.616	20,56	17,2	(0,2)	200	1.816	20	19,1	(2,1)	200	2.016	20	21,3	(4,3)
	JUMLAH	414	39.027	2.280	41.287	20,10	435,4	(21,4)	2.000	43.287	20,0	459,3	(45,3)	2.000	45.287	19,6	477,6	(63,6)

(Lanjutan)

TAHUN														
2021					2022					2023				
Penam- bahan Samb.	Jumlah Samb.	NRW %	Kap. Prod. L/det	Kap. L/det	Penam- bahan Samb.	Jumlah Samb.	NRW %	Kap. Prod. L/det	Kap. L/det	Penam- bahan Samb.	Jumlah Samb.	NRW %	Kap. Prod. L/det	Kap. L/det
300	13.664	28	156,7	(17,7)	300	13.864	28	162,2	(11,2)	300	14.164	28	165,6	(14,6)
300	7.374	22	60	(19,7)	300	7.674	22	62,9	(22,9)	300	7.974	22	66,1	(26,1)
170	3.378	12	32	(5,3)	170	3.648	12	34,0	(7,0)	170	3.718	12	35,6	(8,6)
150	2.264	15	22	(7,4)	150	2.414	15	23,9	(8,9)	150	2.564	15	25,4	(10,4)
300	5.969	10	56	(20,9)	300	6.269	10	58,7	(23,7)	300	6.569	10	61,5	(26,5)
-	641	15	6	(0,4)	-	641	15	6,4	(0,4)	-	641	15	6,4	(0,4)
250	5.560	16	56	(4,6)	250	5.810	16	58,3	(7,3)	250	6.060	16	60,6	(9,6)
80	1.903	20	20	(6,0)	80	1.983	20	20,9	(6,9)	80	2.063	20	21,7	(7,7)
200	4.366	15	43,3	(5,3)	200	4.566	15	45,3	(7,3)	200	4.766	15	47,2	(9,2)
250	2.266	20	23,9	(6,9)	250	2.516	20	26,5	(9,5)	250	2.766	20	29,2	(12,2)
2.000	47.287	19,5	498,4	(84,4)	2.000	49.287	19,5	519,0	(105,0)	2.000	51.287	19,4	539,7	(125,7)

Untuk mengantisipasi pertumbuhan penduduk serta meningkatkan cakupan pelayanan kapasitas produksi ditingkatkan dari 414L/det. menjadi 543 L/det., sedangkan jumlah sambungan diproyeksikan tumbuh dari 41.287 menjadi 51.287 atau bertambah sejumlah 10.000 sambungan hingga tahun 2023.

Kekurangan air baku sebesar 125,7L/det. akan didapat dari sumber mata air yang telah dikuasai oleh PDAM Kabupaten Temanggung namun belum dimanfaatkan, pembuatan 2 buah sumur dalam, optimalisasi mata air eksisting dan upgrade pompa.

Potensi air baku yang telah teridentifikasi adalah sebesar 129L/det.



BAB VIII

Program Pengembangan Usaha

1. UMUM

Program pengembangan usaha dikelompokkan menjadi beberapa program bidang, yaitu :

- Program Bidang Teknik dan Operasional
- Program Bidang Keuangan
- Program Bidang Hubungan Langganan
- Program Bidang Umum dan Administrasi

Pada uraian dari tiap program bidang akan diuraikan keadaan saat ini, sasaran/target yang direncanakan untuk dicapai pada tahun 2018 dan strategi serta program yang direncanakan. Disamping itu pada bab ini juga akan dijelaskan rencana jadwal pelaksanaan dan perkiraan biaya pelaksanaan dari program tersebut.

2. PROGRAM BIDANG

2.1. Bidang Teknik dan Operasional

Dalam rangka memenuhi kebutuhan air untuk masyarakat pelanggan PDAM Kabupaten Temanggung sekaligus mengantisipasi pertumbuhan penduduk tanpa mengurangi cakupan pelayanan, bahkan seharusnya ditingkatkan, maka PDAM Kabupaten Temanggung merencanakan pengembangan sistem pelayanan air minumnya.

2.1.1. Program Bidang Teknik dan Operasional

Rencana pengembangan sistem penyediaan air minum hingga tahun 2023 secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas produksi dari 414 L/det. menjadi 543 L/det.
- Penambahan perpipaan transmisi and jaringan distribusi
- Penambahan sambungan baru sejumlah 10.000 unit
- Penggantian meter tua dan rusak sejumlah 15.440 unit
- Pembangunan reservoir 5 unit

Adapun pengembangan sistem penyediaan air minum Kabupaten Temanggung pada tahun 2023 direncanakan secara skematik seperti pada gambar 8.1 sebagai berikut:



Gambar 8.1
Sistematik Sistem Penyediaan Air Minum PDAM Kabupaten Temanggung (Th.2023)

SUMBER (L/det.)	PRODUKSI (L/det.)	TRANSMISI	RESERVOIR (M ³)	DISTRIBUSI	DAERAH PELAYANAN	SAMBUNGAN (Unit)	NRW (%)	Kebutuhan Air Produk (L/det.)	Idle Capacity (L/det.)	Kebutuhan Reservoir (M ³)
MA Tuk Mulyo 43 MA Tuk Segaran 14 MA Tuk Sewu 1 & 2 38 MA Sigandul 2 13 MA Sedandang, Tlahab 43 Sumur Dalam Tegaltemu 15	Broncap. Tuk Mulyo 43 Broncap. Tuk Segaran 14 Broncap. Tuk sewu 1&2 38 Broncap. Sigandul 2 13 Broncap. Sedandang, Tlahab 43 Sumur Dalam Tegaltemu 15		Reservoir Gilingsari 400 Reservoir Tegaltemu 780		Kota Temanggung	14.184	28,0	165,76	0,2	2.864
MA Sigandul 2 15 MA Sedandang, Tlahab 15 MA Sigandul 1 8 MA Jumprit 50	Broncap. Sigandul 2 15 Broncap. Sedandang, Tlahab 15 Broncap. Sigandul 1 8 Broncap. Jumprit 50		Reservoir Parakan 250		Unit Parakan	7.974	22,0	86,1	(13,1)	1.488
MA Tempurung 11 MA Tuk Areng 1 MA Tuk Areng 6	Broncap. Tempurung 11 Broncap. Tuk Areng 1 Optimalisasi Tuk Areng 6		Reservoir Dimulyo 100		Unit Ngadirejo	3.718	12,0	35,6	(2,6)	615
MA Sigetuk 15 MA Gejagan 10 MA Gaden 5	Broncap. Sigetuk 15 Broncap. Gejagan 10 Broncap. Gaden 5		Reservoir Jumo 400		Unit Jumo	2.564	15,0	25,4	4,6	439
MA Semadu 1 20 MA Semadu 2 6 MA Sucen 9 MA Sucen 1,5 MA Sekenci 20	Broncap. Semadu 1 20 Broncap. Semadu 2 6 Broncap. Sucen 1 & 2 9 Broncap. Sucen 3 1,5 Broncap. Sekenci 20		Reservoir Wanutengah 400		Unit Kedu	6.569	10,0	61,5	15,0	1.063
MA Dempel 7 MA Dempel 5	Broncap. Dempel 7 Optimalisasi MA Dempel 5		Reservoir Kaloran 40 Reservoir Kaloran 300		Unit Kaloran	641	15,0	6,4	5,6	110



MA Pucung 8	Broncap. Pucung 8		Reservoir Pringsurat 1 395	Unit Pringsurat	6.060	16,0	60,8	13,2	1.050	
MA Tuk Bening 24	Broncap. Tuk Bening 24									
Upgrade pompa MA Tuk Bening 8	Upgrade pompa MA Tuk Bening 8									
Broncap Tuk Ngasinan 19	Broncap. Tuk Ngasinan 1-5 19									Reservoir Pringsurat 2 100
Tambah pompa MA Tuk Ngasinan 5	Upgrade pompa MA Tuk Ngasinan 5									
MA Tuk Ngasinan 10	Broncap. Tuk Ngasinan 6 10									Reservoir Pringsurat 3 400
MA Sedandang, Selopampang 14	Broncap. Sedandang, Selopampang 14		Reservoir Tembarak 1 70	Unit Tembarak	2.063	20,0	21,7	(7,7)	375	
			Reservoir Tembarak 2 300							
MA Pikatan 30	Broncap. Pikatan 30		Reservoir Kranggan 400	Unit Kranggan	4.766	15,0	47,2	3,8	816	
MA Karangwuni 6	Broncap. Karangwuni 6		Reservoir Nguwet 100							
Opt. MA Karangwuni 5	Optimalisasi Karangwuni 5									
Sumur Dalam Sanggrahan 10	Sumur Dalam Sanggrahan 10									
MA Sebayan 8	Broncap. Sebayan 8		Reservoir Kandangan 500	Unit Kandangan	2.768	20,0	29,2	3,8	504	
MA Sekoyan 6	Broncap. Sekoyan 6									
MA Bujet 3	Broncap. Bujet 3									
MA Sekoyan 4 8	Broncap. Sekoyan 4 8									
MA Tegalrejo 8	Broncap. Tegalrejo 8									
543	543		4.935		51.287	19,4	539,7	22,8	9.324	

: Jalur pipa utama
 : Pengaliran dengan pemompaan

2.1.1.1. Peningkatan Kapasitas Produksi

Demi memenuhi kebutuhan masyarakat pelanggan hingga tahun 2023 direncanakan untuk menambah beberapa sumber air baru, yaitu :

- Mata air Sekenci dengan kapasitas 20L/det., untuk menambah pasokan air unit Kedu
- Sumur Dalam Tegaltemu, dengan kapasitas 10 L/det., untuk menambah pasokan air baku Kota Temanggung
- Optimalisasi MA dempel, dengan kapasitas 5 L/det., untuk menambah pasokan air baku unit Kaloran
- Sumur Dalam Sanggrahan, dengan kapasitas 10 L/det., untuk menambah pasokan air baku unit Kranggan
- Peningkatan kapasitas pompa di MA Tuk Bening sebesar 10 L/det., untuk menambah pasokan air baku unit Pringsurat.



- Peningkatan kapasitas pompa di MA Tuk Ngasinan sebesar 8 L/det., untuk menambah pasokan air baku unit Pringsurat.
- Mata air Sekoyan 4 dengan kapasitas 8L/det., untuk menambah pasokan air unit Kandangan
- Mata air Tegalrejo dengan kapasitas 8L/det., untuk menambah pasokan air unit Kandangan

Penambahan beberapa sumber mata air ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan hingga lima tahun ke depan.

2.1.1.2. Peningkatan Kapasitas Reservoir, Perpipaan Transmisi dan Distribusi

Agar penambahan pasokan air yang diperoleh dari upaya peningkatan kapasitas produksi dapat mencapai sasaran peningkatan volume distribusinya maka sistem yang ada harus diikuti dengan penyesuaian kapasitas perpipaan transmisi, penyesuaian kapasitas reservoir distribusi dan pengembangan perpipaan distribusi, yang secara umum adalah sebagai berikut:

- Sistem perpipaan transmisi yang ada akan ditambah dengan pipa PVC dan HDPE dari diameter 100mm, 150mm, 200mm dan 250 mm beserta asesorisnya dengan panjang total 27.077 m.
- Kapasitas reservoir distribusi ditingkatkan dengan menambah beberapa Unit reservoir yaitu:
 - Reservoir Kranggan, kapasitas 400 M³
 - Reservoir Kedu, Kapasitas 400 M³
 - Reservoir Pringsurat, Kapasitas 400 M³
 - Reservoir Tembarak, Kapasitas 300 M³
 - Reservoir Kaloran, Kapasitas 300 M³
- Sistem perpipaan distribusi yang ada dikembangkan dengan menambah jaringan perpipaan PVC diameter 50mm hingga 200mm beserta asesorisnya dengan panjang total 85.568 m. Disamping itu untuk mengurangi tingkat kehilangan air di perpipaan distribusi utama dilakukan penggantian pipa asbes (ACP) diameter 150 mm, 200 mm dan 250 mm dengan pipa PVC dengan diameter yang sama sepanjang 4.422 m.

2.1.1.3. Penambahan Sambungan Baru dan Penggantian Meter Tua/Rusak

Pada tahun 2023 direncanakan PDAM akan menambah sambungan barunya sebanyak 10.000 Unit atau dengan jumlah sambungan menjadi 51.287 unit. Penambahan sambungan tersebut dilakukan secara bertahap dengan penambahan sambungan baru 2.000 Unit SR.

Adapun demi menyelamatkan kehilangan air akibat kesalahan pembacaan meter dilakukan penggantian terhadap meter-meter tua dan rusak sejumlah 15.440 Unit. Penggantian meter tua dan rusak ini dilakukan pula secara bertahap dengan jumlah penggantian meter 3.000 unit atau 7.3% dari jumlah SR tiap awal tahun.

2.1.1.4. Pengadaan Unit-unit Penunjang

Program peningkatan dan perbaikan sistem perlu pula ditunjang dengan beberapa unit penunjang antara lain :

- 27 Unit meter induk



- Pengadaan Genset untuk sistem Pringsurat
- Pengadaan Lahan untuk reservoir unit Kranggan, Tembarak dan Pringsurat
- Perbaikan reservoir Pringsurat
- Pengadaan Lahan untuk Sumur Bor Kranggan

2.1.2. Sasaran Program Bidang Teknik dan Operasional

Rencana pengembangan bidang teknik dan operasional memiliki sasaran yang harus dicapai pada tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

- Peningkatan cakupan pelayanan menjadi 25,58% penduduk Kabupaten Temanggung
- Penurunan tingkat kehilangan air menjadi 19%
- Peningkatan jam pengaliran dari rata-rata kurang 20jam perhari menjadi setidaknya mendekati 24 jam perhari.

2.2. Bidang Keuangan

Bertolak dari kegiatan perusahaan yang berjalan pada tahun terakhir, diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan terus mengalami peningkatan. Dari sisi laba perusahaan diketahui bahwa PDAM Tirta Agung telah berhasil mencatatkan laba bersih sebesar rata-rata Rp. 3.255.657.510 pada periode 2018.

Gambaran kinerja keuangan yang positif ini disebabkan oleh adanya dukungan dari berbagai pihak dan keberhasilan manajemen perusahaan di dalam menjalankan usahanya.

Pertambahan pelanggan sejumlah rata-rata 2.000 Unit per tahun, penyesuaian tarif tahunan pada tahun 2015 dan 2016 serta peningkatan rata-rata jam aliran merupakan indikator-indikator utama yang mendukung keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan laba yang positif ini, disamping upaya efisiensi dalam pembiayaan yang selalu diupayakan.

Selanjutnya, hal yang menarik untuk diperhatikan adalah bahwa penyesuaian tarif tahunan sebesar 3% pada tahun 2015 dan 2016 sangat bisa dipahami oleh pelanggan, untuk itu pada tahun 2019 tarif akan naik sebesar 28% dan 10% pada 2020 s/d 2023 dalam rangka menjaga stabilitas keuangan dan mendukung peningkatan kualitas layanan serta peningkatan cakupan pelayanan PDAM.

Pada bidang pembiayaan investasi untuk rehabilitasi instalasi serta perluasan pelayanan pelanggan, direncanakan bersumber dari dana PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung sendiri.

2.2.1. Program Bidang Keuangan

- Program pembiayaan untuk investasi pengembangan dan rehabilitasi yang membutuhkan dana sekitar 65,749 M, direncanakan berasal dari dana PDAM.
- Dengan investasi sebesar tersebut di atas maka biaya depresiasi akan meningkat secara signifikan, untuk itu pos-pos pendapatan baik air maupun non air perlu sangat diperhatikan.

2.2.2. Sasaran Program Bidang Keuangan



- Terpenuhinya kebutuhan keuangan perusahaan seiring terjadinya kenaikan biaya operasional karena adanya perubahan struktur biaya yang disebabkan bertambahnya aset perusahaan dan operasi pompa
- Tercukupinya kebutuhan kas perusahaan dalam upayanya mengembangkan perusahaan.

2.3. Bidang Hubungan Pelanggan

- Bidang Hubungan Pelanggan merupakan salah satu bidang atau bagian dari organisasi perusahaan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Saat ini, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung telah melakukan berbagai upaya untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan baik pada aspek teknis dan juga non-teknis.
- Disamping itu untuk menunjang program perluasan cakupan pelayanan yang direncanakan bertambah rata-rata 2.000 pelanggan per tahun, program pemasaran yang efektif sangat dibutuhkan dalam menunjang program perluasan pelayanan tersebut.
- Selanjutnya, untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan, beberapa program pengembangan, seperti terlihat pada bagian berikut, dapat dilaksanakan dalam lima tahun berikutnya.

2.3.1. Program Pengembangan Bidang Hubungan Pelanggan

- Melakukan kegiatan pemasaran kepada calon pelanggan melalui sosialisasi langsung PDAM kepada calon pelanggan dan sosialisasi kepada para pelanggan eksisting, yang dilakukan sesuai kebutuhan
- Melakukan kegiatan Survei Pelayanan diseluruh wilayah pelayanan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung setidaknya 2 tahun sekali guna mendapatkan informasi yang obyektif dan representatif terkait dengan kualitas pelayanan PDAM
- Melakukan penggantian dan uji akurasi meter air pelanggan secara rutin dan proporsional
- Melaksanakan kegiatan/layanan inovatif kepada pelanggan (program WebGIS, WebInformasi)
- Pembangunan terminal tangki untuk kemudahan operasional mobil tangki bila terdapat gangguan pengaliran air ke pelanggan
- Peningkatan komunikasi di tiap bagian dan unit pelayanan agar dapat meningkatkan pelayanan ke pelanggan
- Melakukan operasi sambungan gelap secara periodik dan bersifat mendadak untuk mengurangi kehilangan air di pelanggan
- Meningkatkan kecepatan penanganan pengaduan dari pelanggan
- Pemenuhan keseimbangan hak dan kewajiban antara PDAM dengan pelanggan.

2.3.2. Sasaran Program Pengembangan Bidang Hubungan Pelanggan

- Memudahkan pengidentifikasian pelanggan untuk meningkatkan kecepatan penyajian data, penanganan gangguan dan kemudahan pembacaan meter
- Tercapainya sasaran penambahan pelanggan baru untuk tahun 2019 – 2023 sejumlah rata-rata 2.000 unit per tahun
- Terciptanya arus komunikasi yang intensif, efektif dan efisien dari pelanggan ke PDAM dan dari PDAM kepada pelanggan;



- Teridentifikasi dan terukurnya kepuasan pelanggan dari beberapa aspek pelayanan sebagai basis program pengembangan dan perbaikan di seluruh wilayah pelayanan PDAM
- Terjaminnya akurasi meter air yang terpasang pada pelanggan dalam rangka perlindungan hak pelanggan dan PDAM
- Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara PDAM dengan pelanggan dan terwujudnya loyalitas pelanggan yang tinggi kepada PDAM.

2.4. Bidang Sumber Daya Manusia

- Bidang Sumber Daya Manusia merupakan salah satu bidang yang mendukung keberhasilan perusahaan dimasa depan. Program atau strategi bidang Sumber Daya Manusia yang dirumuskan dalam Rencana Pengembangan Usaha PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung tahun 2019-2023 diharapkan akan mendukung strategi umum perusahaan yaitu mengembangkan pelayanan pelanggan di Kabupaten Temanggung.
- Untuk mengefisienkan biaya operasional perusahaan, PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung untuk lima tahun kedepan dalam bidang sumber daya manusia adalah akan melakukan penambahan tenaga kerja setara dengan bertambahnya pelanggan. Saat ini rasio pegawai dengan sambungan sebesar 2,54 : 1.000, dengan penambahan pegawai seiring dengan bertambahnya jumlah sambungan diharapkan rasio akan tetap, yaitu 2,54 : 1.000.

Selanjutnya program sumber daya manusia secara detail dijelaskan pada keterangan di bawah ini.

2.4.1. Program Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia

- Mengoptimalkan sumber daya manusia/karyawan dalam organisasi sehingga rasio antara jumlah pegawai dengan jumlah pelanggan yang saat ini sebesar 2,54 : 1.000
- Melakukan program pengembangan kemampuan karyawan melalui studi banding ke beberapa institusi yang terkait air minum dan mengikutsertakan karyawan dalam program pendidikan/pelatihan/pembinaan yang diselenggarakan sendiri maupun oleh lembaga lain
- Melakukan program penyesuaian gaji setiap tahun untuk mengapresiasi prestasi yang dicapai oleh karyawan dan penyesuaian terhadap kenaikan biaya hidup.

2.4.2. Sasaran Program Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan produktifitas kerja karyawan dengan menjaga rasio pegawai-sambungan yang cukup rendah
- Meningkatnya kepuasan bekerja pada seluruh bagian dalam perusahaan melalui program pendidikan yang diberikan dan penyesuaian gaji secara regular
- Mempertahankan daya beli pegawai terhadap meningkatnya harga-harga karena faktor inflasi yang terjadi.

2.5. Bidang Umum dan Administrasi



Bidang Umum dan Administrasi merupakan salah satu bidang yang mendukung pencapaian sasaran perusahaan dalam upayanya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Beberapa program bidang umum yang dirumuskan untuk menunjang keberhasilan perusahaan diuraikan pada bagian berikut.

2.5.1. Program Pengembangan Bidang Umum dan Administrasi

- Peningkatan sarana gedung di Kantor Pusat dan Kantor Unit;
- Peningkatan kapasitas dan kinerja sistem komputerisasi;
- Peningkatan sarana transportasi dan peralatan teknik.

2.5.2. Sasaran Program Pengembangan Bidang Umum dan Administrasi

- Meningkatnya pelayanan pelanggan dengan ruangan yang memadai
- Meningkatnya kenyamanan bekerja bagi para pegawai.
- Meningkatnya sistem transportasi dan peralatan teknik dalam rangka pelayanan pelanggan.

3. RENCANA JADWAL PELAKSANAAN DAN PERKIRAAN BIAYA

Pelaksanaan dan perkiraan biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program kegiatan Pengembangan perusahaan untuk lima tahun ke depan (2019-2023) telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, seperti yang terurai pada tabel-tabel bagian berikutnya.

BAB IX

Rencana Anggaran Biaya dan Proyeksi Keuangan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Agung Kabupaten Temanggung selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggannya dan meningkatkan cakupan pelayanan sejalan dengan perkembangan dan pembangunan di wilayah Kabupaten Temanggung.

Disadari bahwa kapasitas sumber daya dan kemampuan sistem kapasitas produksi hingga distribusi yang tersedia masih terbatas, juga sistem manajemen yang belum seluruhnya memadai, maka perlu adanya perbaikan dan peningkatan pada seluruh sistem tersebut. Untuk itu, perusahaan harus dikelola dengan sistem manajemen yang lebih baik dan lebih profesional agar dapat secara terus menerus memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat di Kabupaten Temanggung saat ini dan masa yang akan datang.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembangan untuk kurun waktu 2019-2023, digunakan suatu proyeksi keuangan selama periode tersebut. Seluruh program pengembangan yang telah ditetapkan baik itu jenis investasi, nilai investasi, sasaran investasi dan juga sumber pendanaannya diolah secara sistematis dalam proyeksi keuangan. Selain input yang telah ditetapkan berdasarkan perhitungan terdapat pula input atau asumsi lainnya yang ditetapkan berdasarkan asumsi makro ekonomi. Diharapkan dengan menggunakan beberapa input dan asumsi, proyeksi keuangan dapat menggambarkan kondisi yang mendekati dengan kondisi yang akan terjadi.

1. ASUMSI-ASUMSI POKOK

Beberapa asumsi pokok yang digunakan dalam proyeksi keuangan yang disajikan dalam bab ini adalah merupakan proyeksi keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan untuk 5 tahun ke depan sebagai berikut :

1.1. Penduduk dan Pelanggan

Saat ini masih kurang dari separuh jumlah penduduk administrasi Kabupaten Temanggung yang telah mendapatkan pelayanan air minum dari PDAM. Data terakhir (Desember 2018) menunjukkan bahwa jumlah pelanggan PDAM sebanyak 41.287 sambungan, dengan asumsi bahwa per sambungan dinikmati oleh 4 jiwa maka jumlah jiwa yang terlayani PDAM ada sebanyak 165.148 atau 21.55% dari proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebanyak 766.347.

Dalam corporate plan ini ditargetkan pada akhir tahun 2023 cakupan pelayanan PDAM akan mencapai 25,58% dari jumlah penduduk Kabupaten Temanggung yang diproyeksi berjumlah 802.064 jiwa.

Proyeksi pertumbuhan penduduk yang dipergunakan dalam corporate plan ini adalah dengan mengacu pada data historis pertumbuhan penduduk Kabupaten Temanggung dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 berdasarkan data Temanggung dalam Angka tahun 2012 dan 2013 serta Buku Statistik Kabupaten Temanggung tahun 2014,2015,2016 dan 2017 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.



Sementara jumlah penambahan pelanggan tahun 2019-2023 diproyeksikan berjumlah 10.000 unit yang sebagian besar merupakan kelompok rumah tangga.

Proyeksi pertumbuhan penduduk, penambahan pelanggan dan cakupan pelayanan untuk 5 tahun di Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

Tabel 9.1. Pertumbuhan Penduduk

URAIAN	TAHUN					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Penduduk	719.078	733.418	739.873	738.915	745.778	752.509
Angka Pertumbuhan		1,99	0,88	(0,13)	0,93	0,90
Rata2						0,92

Sumber : Temanggung Dalam Angka 2012, 2013 dan Statistik Kab. Temanggung 2014, 2015, 2016,2017

Tabel 9.2. Proyeksi Jumlah Penduduk dan Cakupan Pelayanan

URAIAN	HISTORIS			PROYEKSI				
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pelanggan Baru (SR)	1.871	1.872	2.260	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Jumlah Sambungan (SR)	37.155	39.027	41.287	43.287	45.287	47.287	49.287	51.287
Jumlah pend. terlayani (jiwa)	148.620	156.108	165.148	173.148	181.148	189.148	197.148	205.148
Jumlah Pend. Wilayah Teknis (jiwa)	488.835	493.309	497.824	502.380	506.978	511.618	516.301	521.026
Cakupan Pely. Wil. Teknis (%)	30,40	31,65	33,17	34,47	35,73	36,97	38,18	39,37
Jumlah Pend. Wil. Adm. Tmg (jiwa)	752.509	759.396	766.347	773.360	780.439	787.582	794.790	802.064
Cakupan Pely. Wil. Adm. Tmg (%)	19,75	20,56	21,55	22,39	23,21	24,02	24,81	25,58

1.2. Volume Air Produksi dan Terjual

Pertumbuhan jumlah air terjual untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 diproyeksi akan bergerak positif seiring dengan bertambahnya jumlah pelanggan pada periode tersebut, sementara rata-rata konsumsi air per pelanggan per bulan diperkirakan tidak akan mengalami pergerakan yang cukup berarti yaitu pada kisaran 21,84 m³ per sambungan per bulan.

Upaya menekan kehilangan air akan terus diupayakan sehingga prosentase kehilangan air yang pada akhir tahun 2018 sebesar 20,10% akan menjadi 19,40% pada akhir tahun 2023, atau rata-rata berkurang sekitar 0,14% per tahun.

Gambaran secara lengkap terkait dengan histori dan proyeksi produksi air, penjualan air, dan kehilangan air seperti pada tabel 9.3.



Tabel 9.3. Proyeksi Penjualan Air dan Produksi Air

URAIAN	HISTORIS			PROYEKSI				
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Pelanggan (SR)	37.155	39.027	41.287	43.287	45.287	47.287	49.287	51.287
Konsumsi Air/Plg/Bulan	21,32	20,95	21,84	21,84	21,84	21,84	21,84	21,84
Jumlah Penjualan Air (M3/thn)	9.505.352	9.810.573	10.432.111	11.344.657	11.868.817	12.392.977	12.917.137	13.441.297
Kehilangan Air (M3/thn)	2.775.575	2.887.570	2.624.227	2.896.897	2.953.309	3.064.921	3.191.601	3.301.876
Kehilangan Air dari produksi (%)	22,60	22,74	20,10	20,00	19,60	19,50	19,50	19,40
Jumlah Produksi Air (M3/thn)	12.280.927	12.698.143	13.056.338	14.484.485	15.067.901	15.717.542	16.387.184	17.019.979

1.3. Asumsi Lain

Asumsi lain yang digunakan dalam proyeksi keuangan PDAM Tirta Agung Kabupaten Temanggung untuk periode 2019-2023 adalah :

1. Dilakukan penyesuaian tarif air sebesar 28% pada Tahun 2019 dan masing-masing sebesar 10% pada Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023;
2. Rata-rata pemakaian air sebanyak 21,84 m³ per pelanggan per bulan;
3. Pemasangan sambungan baru sebanyak 2.000 unit per tahun;
4. Asumsi kenaikan biaya sebesar 12,15 per tahun sudah termasuk rata-rata inflasi sebesar 7% per Tahun;
5. Pembiayaan investasi dari dana PDAM, dengan besaran sesuai yang direncanakan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN : 1
 RENCANA INVESTASI PDAM KABUPATEN TEMANGGUNG PER WILAYAH
 TAHUN 2009 s/d 2013

No	URAIAN PROGRAM	LOKASI	SATUAN	HARGA SATUAN Rp (x1.000)	BESAR INVESTASI PADA TAHUN										TOTAL VOLUME	JUMLAH BIAYA Rp (x1.000)		
					2013		2014		2015		2016		2017				2018	
					Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)			Volume	Rp (x1.000)
1	UNIT PELAYANAN TEMANGGUNG																	
1	Unit Produksi																	
	- Pembangunan Broncaptering MA Tuk Sewu 2, Q = 30 L/det.	Petarangan	Ls	150.000	1	150.000											1	150.000
	- Pembangunan Broncaptering MA Segaran, Q = 15 L/det.	Canggal	Ls	100.000			1	100.000									1	100.000
	- Pengadaan dan Pemasangan meter air induk produksi :																1	18.000
	- Meter Air ND 200 mm untuk Mata Air Sedang, Tlahab.	Tlahab	unit	18.000			1	18.000									1	18.000
	- Meter Air ND 200 mm untuk Mata Air Tuk Mulyo	Pandemulyo	unit	18.000			1	18.000									1	18.000
	- Meter Air ND 200 mm untuk Mata Air Tuk Sewu 1	Kruwisan	unit	18.000			1	18.000									1	18.000
	- Meter Air ND 200 mm untuk Mata Air Tuk Sewu 2	Kruwisan	unit	18.000			1	18.000									1	14.400
	- Meter Air ND 150 mm untuk Mata Air Sigandul	Tlahab	unit	14.400			1	14.400									1	14.400
	- Meter Air ND 150 mm untuk Mata Air Segaran	Canggal	unit	14.400			1	14.400									1	14.400
2	Unit Transmisi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC ND 250 mm + (Accessories)	BPT 3 - Reservoir Tegaltemu	m'	390					7.700	3.003.000							7.700	3.003.000
	- Pembangunan Jembatan Pipa	BPT 3 - Reservoir Tegaltemu	unit	100.000					9	900.000							9	900.000
	- Pembangunan Reservoir, 800 m3	Tegaltemu	m3	1.000.000							1	1.000.000					1	1.000.000
3	Unit Distribusi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 250 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	390		3.500	1.365.000										3.500	1.365.000
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 200 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	263		2.500	857.000										2.500	857.000
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	180		2.500	450.000										2.500	450.000
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	95														
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	66		2.000	132.000	2.000	132.000	2.000	132.000	1.600	105.600	1.600	105.600	9.200	607.200	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, SCJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	43		3.000	129.600	3.000	129.600	3.000	129.600	2.400	103.680	2.400	103.680	13.800	596.160	
	- Pengadaan dan pemasangan Distrik Meter Air ND 150 mm	Unit Pelayanan Temanggung	unit	14.400		2	28.800									2	28.800	
	- Penggantian pipa asbes (ACP)	Unit Pelayanan Temanggung	m'														400	156.000
	- PVC, RRJ, S 10 ND 250 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	390		400	156.000										950	249.660
	- PVC, RRJ, S 10 ND 200 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	263		950	249.660										620	111.600
	- PVC, RRJ, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	180		620	111.600											
4	Sambungan Baru																	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru		Unit	600		500	300.000	500	300.000	500	300.000	400	240.000	400	240.000	2.300	1.380.000	
5	Penggantian Meter																	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama		Unit	250		2.250	562.500	2.250	562.500	2.250	562.500	900	225.000	900	225.000	8.550	2.137.500	
6	Lain-Lain																	
	- Pembebasan lahan untuk reservoir, 1.000 m2	Tegaltemu	m2	200				500	100.000								500	100.000
	- Perlengkapan Teknik		Ls	140.000				1	140.000								1	140.000
	Sub Total I					150.000	4.342.960		5.267.100		2.124.100		674.280		674.280			13.232.720

LAMPIRAN : 1
 RENCANA INVESTASI PDAM KABUPATEN TEMANGGUNG PER WILAYAH
 TAHUN 2009 s/d 2013

No	URAIAN PROGRAM	LOKASI	SATUAN	HARGA SATUAN Rp (x1.000)	BESAR INVESTASI PADA TAHUN								TOTAL VOLUME	JUMLAH BIAYA Rp (x1.000)				
					2013		2014		2015		2016				2017		2018	
					Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)			Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)
IV UNIT PELAYANAN KRANGGAN																		
1	Unit Transmisi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa GI Medium A ND 200 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	604		200	120.720							200	120.720			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 200 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	263		1.000	262.800							1.000	262.800			
	- Pembangunan Reservoir, 400 m3	Sroyo	m3	600.000				1	600.000					1	600.000			
2	Unit Distribusi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	180				2.000	360.000					2.000	360.000			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	95				4.500	426.600					4.500	426.600			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	66				11.000	728.000					11.000	728.000			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	43				1.920	82.944	1.920	82.944	1.920	82.944	1.920	82.944			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	43				2.880	93.312	2.880	93.312	2.880	93.312	2.880	93.312			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 40 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	32														
3	Sambungan Baru																	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru		Unit	600		320	192.000	320	192.000	320	192.000	320	192.000	320	192.000			
4	Penggantian Meter																	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama		Unit	250		400	100.000	400	100.000	400	100.000	160	40.000	160	40.000			
5	Lain-Lain																	
	- Pembebasan lahan untuk reservoir, 600 m2	Sroyo	m2	200		600	120.000							600	120.000			
							795.520		2.580.856		468.256		408.256		408.256			
	Sub Total IV														4.661.144			
V UNIT PELAYANAN PRINGSURAT																		
1	Unit Produksi																	
	- Pembangunan Broncaptering MA Tuk/Bening 2, Q = 10 L/det.	Klepu	Ls	100.000				1	100.000					1	100.000			
	- Pengadaan dan Pemasangan meter air induk produksi :																	
	- Meter Air ND 200 mm untuk Mata Air Bening 1	Klepu	unit	18.000		1	18.000							1	18.000			
	- Meter Air ND 150 mm untuk Mata Air Bening 2	Klepu	unit	14.400				1	14.400					1	14.400			
2	Unit Transmisi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa GI Medium A ND 150 mm	Pringsurat	m'	384				1.000	384.000					1.000	384.000			
	- Tambah daya PLN	Pringsurat	Ls	150.000				1	150.000					1	150.000			
	- Pengadaan dan pemasangan Pompa Q = 15 L/det., H=90' m	Pringsurat	unit	35.000				2	70.000					2	70.000			
	- Pengadaan dan pemasangan Genset 150 KVA + panel	Pringsurat	unit	500.000				1	500.000					1	500.000			
3	Unit Distribusi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Pringsurat	m'	180				1.000	180.000					1.000	180.000			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Pringsurat	m'	95				2.500	237.000					2.500	237.000			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Pringsurat	m'	66		1.500	99.000	1.500	99.000	1.500	99.000	900	59.400	900	59.400			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Pringsurat	m'	43		1.500	64.800	1.500	64.800	1.500	64.800	900	38.880	900	38.880			
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 40 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Pringsurat	m'	32		750	24.300	750	24.300	750	24.300	450	14.580	450	14.580			
3	Sambungan Baru																	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru		Unit	600		250	150.000	250	150.000	250	150.000	150	90.000	150	90.000			
4	Penggantian Meter																	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama		Unit	250		400	100.000	400	100.000	400	100.000	160	40.000	160	40.000			
5	Lain-Lain																	
	- Pembebasan lahan untuk ruang operasional, 100 m2	Pringsurat	m2	200		100	20.000							100	20.000			
	- Pembangunan Rumah Pompa, Reservoir pengumpul	Pringsurat	Ls	100.000				1	100.000					1	100.000			
	Sub Total V						476.100		2.173.500		438.100		242.860		242.860			

LAMPIRAN : 1
 RENCANA INVESTASI PDAM KABUPATEN TEMANGGUNG PER WILAYAH
 TAHUN 2009 s/d 2013

No	URAIAN PROGRAM	LOKASI	SATUAN	HARGA SATUAN Rp (x1.000)	BESAR INVESTASI PADA TAHUN										TOTAL VOLUME	JUMLAH BIAYA Rp (x1.000)		
					2013		2014		2015		2016		2017				2018	
					Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)			Volume	Rp (x1.000)
VI UNIT PELAYANAN KALORAN																		
1	Unit Produksi																	
	- Pembangunan Bronkaptering Bebenang, Q = 25 L/det.	Kaloran	unit	150.000		1	150.000								1	150.000		
	- Pengadaan dan Pemasangan meter air induk produksi :																	
	- Meter Air ND 200 mm	Kaloran	unit	18.000		1	18.000								1	18.000		
2	Unit Transmisi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 200 mm	Kaloran	m'	263		23.000	6.049.000								23.000	6.049.000		
	- Pembangunan BPT		Unit	40.000		1	40.000								1	40.000		
	- Pembangunan Jembatan Pipa Steel ND 200 mm rata-rata panjang 15 m		Unit	45.000		18	720.000								18	720.000		
	- Pembangunan Reservoir, 200 m3	Kaloran	m3	300.000		1	300.000								1	300.000		
3	Unit Distribusi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan kaloran	m'	180		3.800	884.000								3.800	884.000		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan kaloran	m'	95		2.100	199.080								2.100	199.080		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan kaloran	m'	66		1.500	99.000	1.500	99.000	1.500	99.000	1.500	99.000	1.500	99.000	7.500	495.000	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan kaloran	m'	43		2.250	97.200	2.250	97.200	2.250	97.200	2.250	97.200	2.250	97.200	11.250	486.000	
4	Sambungan Baru																	
	- Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru		Unit	600		250	150.000	250	150.000	250	150.000	250	150.000	250	150.000	1.250	750.000	
5	Penggantian Meter																	
	- Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama		Unit	250		100	25.000	100	25.000	100	25.000	40	10.000	40	10.000	380	95.000	
6	Lain-Lain																	
	- Pembebasan lahan untuk ruang operasional, 1.000 m2	Kaloran	m2	200		1.000	200.000								1.000	200.000		
	Sub Total VI						8.731.280		371.200		371.200		356.200		356.200		10.186.080	
VII UNIT PELAYANAN NGADIREJO																		
1	Unit Produksi																	
	- Pengadaan dan Pemasangan meter air induk produksi :																	
	- Meter Air ND 150 mm untuk MA Sigetuk	Pringapus	unit	14.400		1	14.400								1	14.400		
	- Meter Air ND 100 mm untuk MA Tempurung	Tegalrejo	unit	10.200		1	10.200								1	10.200		
2	Unit Transmisi																	
	- Pembangunan Reservoir, 200 m3	Ngadirejo	m3	300.000				1	300.000							1	300.000	
3	Unit Distribusi																	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 200 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	263						5.000	900.000				5.000	900.000		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	180						1.500	142.200				1.500	142.200		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	95						3.000	198.000				3.000	198.000		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	66						3.000	129.600				3.000	129.600		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	43														
4	Penggantian Meter																	
	- Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama		Unit	250		300	75.000	300	75.000	300	75.000	120	30.000	120	30.000	1.140	285.000	
5	Lain-Lain																	
	- Pembebasan lahan untuk Reservoir, 200 m2	Ngadirejo	m2	200				200	40.000						200	40.000		
	Sub Total VII						99.600		415.000		1.444.800		30.000		30.000		2.019.400	

LAMPIRAN : 1
 RENCANA INVESTASI PDAM KABUPATEN TEMANGGUNG PER WILAYAH
 TAHUN 2009 s/d 2013

No	URAIAN PROGRAM	LOKASI	SATUAN	HARGA SATUAN Rp (x1.000)	BESAR INVESTASI PADA TAHUN										TOTAL VOLUME	JUMLAH BIAYA Rp (x1.000)				
					2013		2014		2015		2016		2017				2018			
					Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)			Volume	Rp (x1.000)		
VIII	UNIT PELAYANAN JUMO																			
1	Unit Produksi																1	100.000		
	- Pembangunan Broncaptering MA Serancah, Q = 10 L/det.	Karang gedong	Ls	100.000	1	100.000												-		
	- Pengadaan dan Pemasangan meter air induk produksi :																	1	10.200	
	- Meter Air ND 100 mm untuk MA Serancah	Karang gedong	unit	10.200			1	10.200										-		
2	Unit Transmisi																	1	150.000	
	- Pembangunan Reservoir, 100 m3	Jumo	m3	150.000			1	150.000										-		
3	Unit Distribusi																	2.500	450.000	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Jumo	m'	180					2.500	450.000								-		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Jumo	m'	95							2.500	165.000					2.500	165.000		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Jumo	m'	66							5.000	216.000					5.000	216.000		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Jumo	m'	43														-		
5	Penggantian Meter																	760	190.000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama		Unit	250			200	50.000	200	50.000	200	50.000	80	20.000	80	20.000		760	190.000	
6	Lain-Lain																	200	40.000	
	- Pembebasan lahan untuk Reservoir, 200 m2	Jumo	m2	200			200	40.000										200	40.000	
	Sub Total VIII					100.000		250.200		500.000		50.000		401.000		20.000		-	1.321.200	
IX	UNIT PELAYANAN TEMBARAK																			
1	Unit Produksi																		1	100.000
	- Pembangunan Broncaptering MA Tuki/Kebo, Q = 10 L/det.	Selopampang	Ls	100.000	1	100.000													-	
	- Pengadaan dan Pemasangan meter air induk produksi :																		1	12.000
	- Meter Air ND 150 mm untuk MA Sedandang	Tanggulanom	unit	12.000			1	12.000											1	8.500
	- Meter Air ND 100 mm untuk MA Tuk Kebo	Tanggulanom	unit	8.500			1	8.500											-	
2	Unit Transmisi																		600	230.400
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa GI Medium A ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Tembarak	m'	384	600	230.400													1.650	297.000
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Tembarak	m'	180	1.650	297.000													1	150.000
	- Pembangunan Reservoir, 100 m3	Tembarak	m3	150.000					1	150.000									-	
3	Penggantian Meter																		950	237.500
	- Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama		Unit	250			250	62.500	250	62.500	250	62.500	100	25.000	100	25.000		950	237.500	
4	Lain-Lain																		200	40.000
	- Pembebasan lahan untuk Reservoir, 200 m2	Tembarak	m2	200			200	40.000											200	40.000
	Sub Total IX					627.400		123.000		212.500		62.500		25.000		25.000		-	1.075.400	
	TOTAL					877.400		17.263.500		12.730.596		6.009.396		2.510.716		2.229.718		-	41.721.324	

3	Unit Distribusi									1.321	545.309				1.321	545.309	
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 200 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kedu	m'	413						1.500	474.000	1.500	474.000	1.994	630.104	4.994	1.578.104
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	316										2.670	344.430	4.670	602.430
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	129		2.000	258.000	-	-					1.279	164.991	3.979	513.291
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC S 10 ND 100 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Jumo	m'	129	1.500	193.500	1.200	154.800	-	-						6.000	1.896.000
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kandangan	m'	316						1.500	474.000	1.500	474.000	1.500	474.000	6.000	446.400
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC S 10 ND 150 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	93						1.200	111.600	1.200	111.600	1.200	111.600	4.800	223.200
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Parakan	m'	93						600	55.800	600	55.800	600	55.800	2.400	167.400
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kedu	m'	93						450	41.850	450	41.850	450	41.850	1.800	111.600
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	93						300	27.900	300	27.900	300	27.900	2.400	223.200
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Pringsurat	m'	93						600	55.800	600	55.800	600	55.800	2.400	223.200
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kaloran	m'	93													
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Jumo	m'	93						800	74.400	800	74.400	800	74.400	3.200	297.600
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	93						200	18.600	200	18.600	200	18.600	800	74.400
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Tembarak	m'	93						400	37.200	400	37.200	400	37.200	1.600	148.800
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kandangan	m'	93						400	37.200	400	37.200	400	37.200	13.464	939.114
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	93						3.366	313.038	3.366	313.038	3.366	313.038	6.400	326.400
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, S 10 ND 75 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Temanggung	m'	51						1.800	81.600	1.800	81.600	1.800	81.600	3.200	183.200
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, SCJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Parakan	m'	51						800	40.800	800	40.800	800	40.800	2.400	122.400
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kedu	m'	51						600	30.600	600	30.600	600	30.600	1.600	81.600
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kranggan	m'	51						400	20.400	400	20.400	400	20.400	3.200	163.200
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Pringsurat	m'	51						800	40.800	800	40.800	800	40.800		
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kaloran	m'	51													
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Jumo	m'	51													
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Ngadirejo	m'	51						1.200	61.200	1.200	61.200	1.200	61.200	4.800	244.800
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Tembarak	m'	51						600	30.600	600	30.600	600	30.600	2.400	122.400
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC, RRJ, S 10 ND 50 mm + (Accessories)	Unit Pelayanan Kandangan	m'	51						4.470	227.970	4.470	227.970			8.940	455.940
	- Penggantian pipa asbes (ACP)																
	- Pipa HDPE S10 ND 225 mm + Accessories	Unit Pelayanan Temanggung	m'	742						1.000	742.400	958	711.219			1.958	1.453.619
	- Pipa HDPE S10 ND 225 mm + Accessories	Unit Pelayanan Temanggung	m'	742								1.200	890.880	1.264	938.394	2.464	1.829.274
4	Sambungan Baru																
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Temanggung	Unit	1.200	400	480.000	400	480.000	400	480.000	400	480.000	400	480.000	2.000	2.400.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Parakan	Unit	1.200	250	300.000	200	240.000	200	240.000	200	240.000	200	240.000	1.050	1.260.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Kedu	Unit	1.200	170	204.000	150	180.000	150	180.000	150	180.000	150	180.000	770	924.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Kranggan	Unit	1.200	180	216.000	100	120.000	100	120.000	100	120.000	100	120.000	580	696.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Pringsurat	Unit	1.200	170	204.000	200	240.000	200	240.000	200	240.000	200	240.000	970	1.164.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Kaloran	Unit	1.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Jumo	Unit	1.200	150	180.000	200	240.000	200	240.000	200	240.000	200	240.000	950	1.140.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Ngadirejo	Unit	1.200	150	180.000	50	60.000	50	60.000	50	60.000	50	60.000	350	420.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Tembarak	Unit	1.200	30	36.000	100	120.000	100	120.000	100	120.000	100	120.000	430	516.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Kandangan	Unit	1.200	500	600.000	100	120.000	100	120.000	100	120.000	100	120.000	900	1.080.000	

5	Penggantian Meter																
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Temanggung	Unit	330	1.413	466.290	1.413	466.290	1.413	466.290	1.413	466.290	1.413	466.290	7.065	2.331.450	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Parakan	Unit	330	350	115.500	350	115.500	350	115.500	350	115.500	350	115.500	1.750	577.500	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Kedu	Unit	330	720	237.600	720	237.600	720	237.600	720	237.600	720	237.600	3.600	1.188.000	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Ngadirejo	Unit	330	61	20.130	61	20.130	61	20.130	61	20.130	61	20.130	305	100.650	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Tembarak	Unit	330	24	7.920	24	7.920	24	7.920	24	7.920	24	7.920	120	39.600	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Kranggan	Unit	330	273	90.090	273	90.090	273	90.090	273	90.090	273	90.090	1.365	450.450	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Pringsurat	Unit	330	142	46.860	142	46.860	142	46.860	142	46.860	142	46.860	710	234.300	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Kaloran	Unit	330	58	19.140	58	19.140	58	19.140	58	19.140	58	19.140	290	95.700	
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Unit Pelayanan Jumo	Unit	330	47	15.510	47	15.510	47	15.510	47	15.510	47	15.510	235	77.550	
6	Lain-Lain																
	- Pembebasan lahan untuk reservoir, 1.000 m2	Kranggan	m2	750	500	375.000										500	375.000
	- Pembebasan lahan untuk reservoir, 1.000 m2	Pringsurat	m2	750				1.000		750.000						1.000	750.000
	- Pembebasan lahan untuk reservoir, 500 m2	Parakan	m2	750							500		375.000			500	375.000
	- Pembebasan lahan untuk reservoir, 500 m2	Kaloran	m2	750									375.000			500	375.000
	- Pembebasan lahan untuk Reservoir, 500 m2	Ngadirejo	m2	750							400		300.000			400	300.000
	- Pembebasan lahan untuk Reservoir, 500 m2	Tembarak	m2	750							500		375.000			500	375.000
	- Perbaikan Reservoir	Pringsurat	Ls	250.000							1		250.000			1	250.000
	- Perbaikan Reservoir	Pringsurat	Ls	150.000			1	150.000								1	150.000
	- Pengadaan Genset	Pringsurat	Ls	800.000							1		800.000			1	800.000
	- Pengadaan Genset	Pringsurat	Ls	1.000.000								1	1.000.000			1	1.000.000
	- Perlengkapan Teknik	Pringsurat	Ls	1.000.000	1	200.000		1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	5	1.000.000
	Sub Total I - PROGRAM TEKNIK					8.563.766			12.122.172		12.861.139		14.950.817		17.251.233		85.749.127

REKAPITULASI RENCANA INVESTASI PDAM KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2019 s/d 2023

No	URAIAN PROGRAM	LOKASI	SATUAN	HARGA SATUAN Rp (x1.000)	BESAR INVESTASI PADA TAHUN								TOTAL VOLUME	JUMLAH BIAYA Rp (x1.000)		
					2019		2020		2021		2022				2023	
					Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)	Volume	Rp (x1.000)			Volume	Rp (x1.000)
1	Unit Produksi															
	Pembangunan Broncaptering	Beberapa Wilayah	Ls	1.020.000	3	270.000	4	600.000	-	-	1	150.000	1	100.000	9	1.120.000
	Pembangunan Sumur Dalam	Beberapa Wilayah	Ls	1.000.000	-	-	-	-	-	-	1	500.000	1	500.000	2	1.000.000
	Optimalisasi Mata Air Eksisting	Beberapa Wilayah	Ls	1.200.000	3	700.000	-	-	-	-	1	200.000	2	300.000	6	1.200.000
	Upgrade Kapasitas Pompa	Beberapa Wilayah	Ls	750.000	2	750.000	2	750.000	-	-	-	-	-	-	4	1.500.000
	Pemasangan meter induk	Beberapa Wilayah	unit	100 jt-300 jt	-	-	9	1.125.000	7	990.000	6	815.000	5	510.000	27	3.440.000
2	Unit Transmisi															
	- Pengadaan dan pemasangan Pipa dan Accessories	Beberapa Wilayah	m'	612 rb-1,449 jt	2.288	2.056.226	3.384	2.828.774	5.906	4.422.722	4.126	3.390.400	12.574	8.168.125	28.277	20.864.246
	- Pembangunan Jembatan Pipa	Beberapa Wilayah	unit											5	3.450.000	
	- Pembangunan Reservoir	Beberapa Wilayah	unit	850 jt - 1 Mil	1	800.000	1	750.000	1	750.000	2	1.350.000	-	-		
3	Unit Distribusi															
	Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC+ (Accessories)	Beberapa Wilayah	m'	64 rb-516 rb	1.500	193.500	23.086	2.158.958	21.386	2.218.158	18.237	2.535.497	21.359	2.342.675	85.588	9.448.788
	Penggantian pipa asbes (ACP)	Beberapa Wilayah	m'	1.485	-	-	1.000	742.400	958	711.219	1.200	890.880	1.264	938.394	4.422	3.282.893
4	Sambungan Baru															
	Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Baru	Beberapa Wilayah	Unit	1.200	2.000	2.400.000	1.500	1.800.000	1.500	1.800.000	1.500	1.800.000	1.500	1.800.000	8.000	9.600.000
5	Penggantian Meter															
	Pengadaan dan Pemasangan Meter rusak dan Lama	Beberapa Wilayah	Unit	330	3.088	1.019.040	3.088	1.019.040	3.088	1.019.040	3.088	1.019.040	3.088	1.019.040	15.440	5.095.200
6	Lain-Lain															
	- Pembebasan lahan	Beberapa Wilayah	m2	750	500	375.000	-	-	1.000	750.000	1.400	1.050.000	500	375.000	3.400	2.550.000
	- Perbaikan Reservoir	Beberapa Wilayah	Ls	250 rb-500 rb	-	-	1	150.000	-	-	1	250.000	-	-	2	400.000
	- Pengadaan Genset	Beberapa Wilayah	Ls	-	-	-	-	-	-	-	1	800.000	1	1.000.000	2	1.800.000
	- Perlengkapan Teknik	Beberapa Wilayah	Ls	1.000.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	5	1.000.000
7	Program Non-Teknik															
	Bidang Hubungan Langgan	Beberapa Wilayah	Ls	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Bidang Perlengkapan (Kantor dan Tanah)	Beberapa Wilayah	Ls	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Bidang Admin & Pegawai	Beberapa Wilayah	Ls	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Bidang Keuangan	Beberapa Wilayah	Ls	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Sub Total II - PROGRAM TEKNIK DAN NON TEKNIK					8.563.786		12.122.172		12.861.139		14.950.817		17.251.233		65.749.127

LAMPIRAN : 3

Data Historis dan Proyeksi Keuangan

URAIAN	HISTORI				PROYEKSI				
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan									
1 Air	15.083.298.275	16.074.578.925	16.629.902.375	17.814.413.375	22.725.420.000	26.477.764.262	30.565.412.289	35.206.052.279	40.469.406.143
2 Non Air	6.347.151.879	6.696.001.990	7.028.935.199	8.209.589.330	7.171.400.000	7.813.542.000	7.958.742.000	8.103.942.000	8.249.142.000
3 Lain-lain	314.105.048	213.570.003	405.756.728	210.033.069	260.200.000	227.000.000	227.000.000	227.000.000	227.000.000
Total Pendapatan	21.744.555.202	22.984.150.918	24.064.594.302	26.234.035.774	30.157.020.000	34.518.306.262	38.751.154.289	43.536.994.279	48.945.548.143
Biaya									
1 Pegawai	7.007.747.633	6.946.338.778	8.164.843.760	9.033.696.506	9.925.100.000	10.881.879.640	11.930.892.840	13.081.030.900	14.342.042.000
2 Bahan Bakar	115.642.890	116.688.351	132.038.333	170.117.253	189.600.000	219.367.200	253.807.850	293.655.680	339.759.000
3 Listrik	580.408.505	610.830.371	618.279.315	620.548.101	888.000.000	908.512.800	929.499.450	950.970.880	972.938.000
4 Bahan Kimia	59.944.000	67.394.000	82.410.000	104.313.000	129.722.400	161.724.916	201.622.400	251.362.700	313.373.000
5 Peny & Penghap Piutang	8.811.564	28.111.004	(4.977.225)	16.877.340	10.000.000	13.051.000	17.032.860	22.229.580	29.000.000
6 Operasi Lainnya	1.647.801.786	1.712.238.348	2.035.093.682	2.550.368.682	2.526.047.200	2.987.303.419	3.532.785.050	4.177.872.560	4.940.750.000
7 Pemeliharaan	1.248.312.161	1.447.965.356	1.424.731.607	1.579.293.221	1.836.000.000	1.998.302.400	2.174.952.340	2.367.218.120	2.576.480.000
8 Penyusutan	5.230.771.906	5.950.820.465	7.508.666.611	7.618.495.161	8.779.771.063	10.116.052.219	11.655.715.378	13.429.714.282	15.473.732.969
Total Biaya	15.899.440.445	16.880.386.672	19.961.086.083	21.693.709.264	24.284.240.663	27.286.193.594	30.696.308.168	34.574.054.702	38.988.074.969
Labar/(Rugi) Kotor	5.845.114.757	6.103.764.245	4.103.508.219	4.540.326.510	5.872.779.337	7.232.112.668	8.054.846.121	8.962.939.577	9.957.473.174
PPH Badan	1.357.570.000	1.522.328.000	1.041.434.000	1.284.669.000	1.538.793.638	1.894.968.008	2.110.541.748	2.348.481.631	2.609.070.679
Labar/(Rugi) Bersih	4.487.544.757	4.581.436.245	3.062.074.219	3.255.657.510	4.333.985.699	5.337.144.660	5.944.304.373	6.614.457.946	7.348.402.495
Volume Penjualan	9.198.075	9.505.352	9.810.573	10.321.032	11.344.000	11.868.000	12.392.000	12.917.000	13.441.000
Rata-rata Harga Air	1.640	1.691	1.695	1.726	2.003	2.231	2.467	2.726	3.011
Rata-rata Biaya Usaha	1.729	1.776	2.035	2.102	2.141	2.299	2.477	2.677	2.901
FCR	95%	95%	83%	82%	94%	97%	100%	102%	104%

Asumsi

- 1 Dilakukan penyesuaian tarif;
- 2 Perhitungan pendapatan dengan asumsi kenaikan tarif Tahun 2019, 2020 dan Tahun 2021 sesuai penetapan dan Tahun 2022-2023 masing-masing 10%;
- 3 Perhitungan biaya dengan asumsi kenaikan sebesar kecenderungan tahun 2014 - 2018.

LAMPIRAN : 4

Sumber Dana untuk Pembiayaan Investasi

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Penyusutan	8.779.771.063	10.116.052.219	11.655.715.378	13.429.714.282	15.473.732.969
Cadangan Umum	498.408.355	613.771.636	683.595.003	760.662.664	845.066.287
Cadangan Tujuan	498.408.355	613.771.636	683.595.003	760.662.664	845.066.287
Jumlah	9.776.587.774	11.343.595.491	13.022.905.384	14.951.039.610	17.163.865.543